

MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

RA HIDAYATULLAH, BELU, NTT

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Tri Setiawati (14422045)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

RA Hidayatullah, Belu, NTT

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

Tri Setiawati (14422045)

PEMBIMBING:

Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Setiawati

NIM : 14422045

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini

RA Hidayatullah, Belu, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali diacu penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Yang Menyatakan



(Tri Setiawati)

Lembar Pengesahan



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Agustus 2018
Judul Skripsi : Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA.
Hidayatullah, Belu, NTT
Disusun oleh : TRI SETIAWATI
Nomor Mahasiswa : 14422045

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)
Penguji I : Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)
Penguji II : Edi Safitri, S.Ag, MSI (.....)
Pembimbing : Dr. H. Hujair A.H. Sanaky, MSI (.....)

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 07 Dzul Qa'dah 1439 H
20 Juli 2018 M

Hal : **Skripsi**

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1000/Dek/60/DAS/FIAI/III/2018 Tanggal: 23 Maret 2018

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Tri Setiawati

Nomor Pokok/NIMKO : 14422045

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini
RA Hidayatullah, Belu, NTT

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (Tiga) eksempler skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : TRI SETIAWATI

Nomor Mahasiswa : 14422045

Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI RA HIDAYATULLAH,

BELU, NTT

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI

MOTTO

إِنْ تَنْصُرِ اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ

“ Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu”¹

¹ Al-Qur’annulkarim, *Terjemahan dan 319 Tafsir Tematik Q.S Muhammad ayat 07*, (Bandung: Cordoba International Indonesia, 2017) hlm.507

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya penuh perjuangan ini teruntuk.

Ayahanda tercinta beserta Ibunda tersayang yaitu: Bpk mulyahmad Bin Jasmin dan Ibu Munfaatun, yang tak hentinya berdoa dan memberiku semangat yang begitu besar, menyemangatiku disaat lalai, serta menguatkaniku dikala jatuh, dan selalu mengingatkan diriku untuk menjadi wanita yang tangguh, semoga aku dapat mengukir “bahagia” dalam setiap keseharian ayahanda dan ibunda tercinta.

Kakak dan adikku (Muhammad Arif dan Ali Rohman) Terimakasih atas segala bentuk support yang selama ini turut menyertai.

Sahabat penyemangatku yang siap berbagi dalam segala hal baik sedih maupun duka yang menemaniku melewati setiap proses bersama-sama (Murdhiah, Nurul Nuradilah, Nur Al Dina, Ismi R, Amanatur Rahmah, Sakinatus S, Fadiah M, Desin, Deanna O, Putri, Ajeng Tri) semoga persahabatan kita dapat terus terjalin.

ABSTRAK

MANAJEMEN STRATEGIS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

RA HIDAYATULLAH, BELU, NTT

Oleh:

Tri Setiawati

Manajemen merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Semua bagian dalam manajemen memberi peranan penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dibangun. RA Hidayatullah merupakan lembaga PAUD terkenal dengan murid murid yang berprestasi yang terletak di daerah NTT dengan sebagian besar masyarakatnya beragama non muslim oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di RA Hidayatullah yang dapat dijadikan model bagi lembaga PAUD lainnya dengan judul penelitian “Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah, Belu, NTT.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan metode pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hidayatullah, Belu, NTT. Serta mengetahui hasil dari manajemen strategis yang ada di RA Hidayatullah, Belu, NTT. Hasil penelitian ini adalah: (a) dalam pengelolaan program PAUD RA Hidayatullah menggunakan metode POAC yang dalam pelaksanaan kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu kemudian diikuti pengorganisasian yang dilakukan dengan kerjasama yang baik antar komponen-komponen sekolah. pelaksanaan dalam pendidikan anak usia dini selalu menyisipkan materi dan praktek keagamaan. Sedangkan dalam pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah terhadap bawahan PAUD. (b) Manajemen strategis yang dilakukan RA Hidayatullah yaitu melakukan pendekatan dengan wali murid, mengadakan ekstrakurikuler tambahan demi menciptakan murid-murid berprestasi, membentuk jejaringan sosial, lokasi sekolah yang strategis, selalu menyertakan materi tentang ketuhanan dalam setiap kegiatannya. (c) hasil dari manajemen strategis yang telah dijalankan RA Hidayatullah yaitu, banyak murid yang mendaftar pada setiap tahunnya, menciptakan murid berprestasi dalam setiap perlombaan, anak mulai beribadah serta taat dan patuh kepada guru, orangtua serta lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Pendidikan Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي جعل لكل شيء سببا. وانزل على عبده كتابا عجبا. والحمد لله حمدا موافيا لنعمه. مكافئا لمزيدة الصلاة والسلام على سيدنا محمد أشرف الخليفة عجا وعربا. وأزكاهم حسبا ونسبا. وآله وصحبه وجنوده السادة النجبا .

Kalimat syukur tiada henti saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesempatan, serta kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi agung yakni Nabi Muhammad SAW, sebagai inspirator, panutan akhlak-Nya dan pribadi-Nya yang mulia.

Atas karunia serta rahmat yang Allah SWT berikan, *alhamdulillah* saya telah menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini saya susun sebagai dedikasi saya pada dunia pendidikan agama Islam, dan sebagai wujud pengaplikasian ilmu yang saya dapatkan dari kampus tercinta Universitas Islam Indonesia, guna mendapatkan gelar sarjana.

Selesaiannya skripsi saya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara moral maupun materi dari orang-orang terdekat, sehingga tugas saya selesai dengan baik dan diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu, perkenankan saya untuk menghaturkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi saya, yaitu kepada:

1. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberi dukungan bagi mahasiswa untuk berdedikasi dalam bidang keilmuan.
2. **Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA** selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada semua mahasiswanya.

3. Dosen pembimbing skripsi, **Bapak. Dr. Hujair A.H. Sanaky, MSI** yang senantiasa dengan sabar membimbing, memotivasi dan mendo'akan saya hingga penyusunan skripsi saya selesai tepat pada waktunya.
4. **Ibu Dr. Junanah, MIS** selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yang selalu memberikan kehangatan seorang ibu yang dipenuhi dengan motivasi, selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan setiap problematika sosial maupun akademik.
5. Seluruh **Dosen FIAI UII** yang memberikan seluruh ilmu dan wawasannya tanpa ragu kepada kami dan senantiasa membimbing kami dengan penuh keikhlasan.
6. Seluruh **Guru-guru RA Hidayatullah** yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan membantu penyelesaian penelitian ini.
7. *Papa, Mama, kakak dan Adik* tercinta (Bapak. H. Mulyahmad Bin Jasmin, Ibu Hj. Munfaatun, Kakak Muhammad Arif, Adik Ali Rohman) yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan memotivasi saya dalam menjalankan kewajiban saya sebagai seorang hamba yang mengabdikan pada Allah SWT, anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, dan penuntut ilmu yang ber-*jihad* di jalan Allah untuk selalu menjalankannya dengan penuh rasa ikhlas. Semoga apa yang saya raih dapat mengukir senyuman di wajahmu dan bermanfaat bagi banyak orang.
8. Seluruh **Sahabat Penyemangatku**, Nur Aldina, Amanatur Rahmah, Nurul Nuradilah, Murdiah Nurdin, Ismi Raudhatul Jannah, Fadiah Mukhsen, Ajeng Tri, Sakinatus Shodiqoh, Putri Dewi, Denak Sintia, Deana Ocha, yang selalu memberikan masukan dan motivasi dan selalu bersama-sama berjuang melewati hari-hari suka maupun duka.
9. Seluruh **Sahabat Kapilerku**, Darojat, Afry Ritonga, Ahmad Robani, Amirudin Najib, Amrullah Aziz, Annisa Rahmayani, Deden Junjuran, Farid Afif, Fuad Mansur, yang telah memberikan kekuatan, semangat, motivasi, doa dan selalu mengisi satu sama lain dalam pengetahuan serta wawasan
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melipahkan rahmat serta menggandakan pahala atas segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada saya dan semoga akan mendatangkan manfaat di masa depan kelak. Walaupun skripsi saya jauh dari kata sempurna, saya berharap semoga skripsi yang saya susun ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membaca.

Ihdinas Shirothol Mustaqiem

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Juli 2017 M

7 Dzul Qa'dah 1439 H

Penulis,

Tri Setiawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER).....	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	16
1. Manajemen Strategis.....	16
a. Konsep Strategi.....	16
b. Manajemen Strategis.....	18
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	24
a. Pengertian PAUD.....	24
b. Teori Kognitif Jean Piaget PAUD.....	26
c. Tujuan & Landasan PAUD.....	28
d. Konsep Dasar PAUD.....	30
e. Prinsip-prinsip PAUD.....	31
f. Lingkungan Kondusif.....	32

g. Pendekatan Tematik.....	32
h. Aktif, Kreatif, efektif.....	32
i. Media dan Sumber Belajar.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	35
D. Teknik Penentuan Informan.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Wawancara.....	36
2. Observasi.....	37
3. Dokumentasi.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Manajemen Strategis PAUD.....	48
2. Hasil Manajemen Strategis PAUD.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
--------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia, pada dasarnya pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia sehingga bisa hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.²

Anak adalah harta yang paling berharga bagi orang tua tak jarang setiap orang tua ingin memberikan yang terbaik bagi anak mereka salah satunya adalah pendidikan. Anak merupakan individu yang sedang berkembang menuju ke arah kedewasaan maka dalam perkembangannya, seorang anak membutuhkan sosok yang dapat mengerti dirinya dan dapat mengarahkan potensi yang dimilikinya ke arah yang baik dan benar untuk mencapai kepada kedewasaannya.³

Pendidikan bagi anak usia dini kini mulai mendapat perhatian karena potensi seorang anak dapat di asah atau di kembangkan sejak mereka berusia 0-6 tahun yang biasa kita dengar dengan masa golden age atau masa keemasan, masa golden age ini tidak dapat terulang kembali dimana potensi seorang anak harus benar-benar diperhatikan. Pada masa ini biasanya setiap orang tua menitipkan anak mereka pada lembaga-lembaga PAUD yang dipercaya mampu menumbuh kembangkan bakat dan mengasah otak anak untuk siap melangkah pada jenjang selanjutnya diantaranya seperti TK(Taman Kanak-kanak), KB (kelompok

² Nana Sudjana, *pembinaan dan pengembangan kurikulum sekolah*, (Bandung: sinar Baru Al-Gisando, 1955), hlm.3

³ Ihsana El-khuluqo, "*Manajemen PAUD pendidikan Taman Kehidupan Anak*", (yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), hlm.6

Bermain), Day Care, TPA (Taman Pengajaran Al-quran), RA (Raudathul Atfal) dan lain sebagainya.

Pendirian program PAUD menjadi hal yang sangat penting bagi anak, karena PAUD menjadi solusi terbaik pembentukan moral, agama, emosi, sosial dan spirit kompetensi. Dengan adanya PAUD, fase perkembangan anak akan berjalan secara efektif, sehingga dapat membentuk karakter yang kuat, kokoh dan progresif. Terkadang sering kali ditemukan beberapa lembaga PAUD dalam suatu wilayah, hal ini dikarenakan telah menjadi kesepakatan oleh pemerintah bahwa sahnya disetiap daerah kurang lebih setiap RT (Rukun Tetangga) memiliki 1 lembaga PAUD. Jika PAUD bisa berdiri dan berkembang diseluruh wilayah Indonesia, maka harapan lahirnya kader-kader muda berkualitas dimasa depan semakin besar.⁴

Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan PAUD di Indonesia bagi anak-anak usia dini tergolong sangat penting. Akan tetapi terdapat beberapa kendala yang menghambat beberapa program PAUD diantaranya, rendahnya tingkat Pendidikan para orangtua khususnya ibu sehingga mengakibatkan pula rendahnya kualitas asuhan anak usia dini, selain itu rendahnya tingkat ekonomi masyarakat mempengaruhi kualitas pelayanan dari lembaga/institusi PAUD. Kendala lainnya yaitu metode pembelajaran yang monoton mengakibatkan anak kurang berkembang serta rendahnya kualitas guru PAUD yang belum memenuhi standar minimal yaitu untuk menjadi seorang pendidik harus berijazah minimal setara dengan program D-2 PGTK (Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak) semakin

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, "Manajemen Strategis PAUD (Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya)" , (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm.14-15

meningkat kualitas guru semakin meningkat pula kualitas proses pengajaran dan kualitas peserta didik.⁵

Jumlah Lembaga PAUD yang terus bertambah serta adanya Lembaga PAUD yang telah menjadi lembaga PAUD terpadu tidak menjamin bahwa program lembaga dalam pengelolaannya telah sesuai dengan standar penyelenggaraan PAUD yang mengacu pada Pengembangan Anak Usia Dini. Hal dikarenakan tidak semua lembaga PAUD didukung dengan kemitraan pihak-pihak luar yang terkait dengan upaya lembaga meningkatkan mutu program. Sedangkan upaya untuk menarik program kemitraan dari pihak luar, suatu lembaga PAUD dituntut untuk selalu melakukan inovasi program secara terus-menerus.

Lembaga PAUD di satu sisi menghadapi persaingan antar lembaga PAUD sejenis yang tersebar luas di Indonesia. Keberadaan lembaga PAUD yang jumlahnya semakin meningkat setiap tahunnya menyebabkan tidak semua lembaga PAUD mendapat perhatian dan bantuan yang cukup dari pemerintah. Padahal sebagian besar lembaga PAUD dikelola oleh pihak swasta perorangan, dan pengadaan sarana dan prasarana disediakan secara swadaya. Sehingga pada umumnya memiliki keterbatasan sumber daya dan kemampuan dalam pengelolaannya. Semakin ketatnya peraturan dan perundang-undangan terkait penyelenggaraan PAUD menyebabkan tuntutan perubahan dalam pengelolaan lembaga yang lebih bermutu tidak dapat dihindari oleh pengelola PAUD berbagai permasalahan manajemen ditemui sebuah lembaga PAUD.

⁵ Maman Sutarmam, "*Manajemen Pendidikan Usia Dini*" (Bandung: Pustaka Setia, 2016) hlm.47

Menurut Asmani dalam bukunya "*Manajemen Strategis PAUD*" mengemukakan bahwa terdapat 4 model penataan lembaga konvensional yang sering ditemukan dalam manajemen PAUD, sebagai berikut:⁶

Pertama, pengelolaan PAUD yang sering ditemukan selama ini terlalu banyak seninya dibanding dengan ilmunya, sehingga gaya manajemen yang dilakukan lebih bersifat *trial and error*. *Kedua*, penerapan manajemen "Gotong royong". Tidak adanya pembagian kerja yang tegas dan jelas. Sehingga, proses manajemen yang ada tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Bahkan sering terjadi benturan antara unit satu dengan unit yang lainnya. Inilah yang menyebabkan pendayagunaan sumber daya organisasi tidak secara sinergis dan banyak pemborosan. Dalam hal ini yang terjadi adalah sama-sama bekerja, bukan kerjasama. *Ketiga*, gaya manajemen tukang cukur. Yaitu orang melakukan semua pekerjaan. Mulai dari membuka kios, menyapu, memotong rambut, menutup kios dan mengelola keuangan semua keseluruhan pekerjaan dilakukan sekaligus. Dalam organisasi seringkali orang-orang merasa dirinya mampu dalam segala hal dan tidak memberikan porsi pekerjaan pada orang lain. Akibatnya organisasi yang semestinya dapat menjalankan beban pekerjaan yang lebih banyak, justru tidak dapat melakukan pekerjaan karena tersentralisasi ditangan beberapa orang saja, sedang yang lain kurang pekerjaan. *Keempat*, penerapan manajemen "Sungkanisme". Yaitu suatu manajemen yang tidak asertif. Budaya sungkan (segan) menegur kesalahan teman dan budaya marah ketika ditegur teman

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, "*Manajemen Strategis PAUD (Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya)*" , (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm.90-92

membuat sebuah organisasi berjalan tak tentu arah, sehingga suatu rencana tidak dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Di Indonesia banyak lembaga PAUD yang tersebar luas dengan fasilitas dan biaya yang bervariasi, tak jarang setiap orang tua ingin menitipkan anaknya untuk dididik pada lembaga yang mempunyai kualitas yang baik. Lembaga PAUD yang berkualitas baik adalah lembaga yang memiliki 2 komponen utama yaitu fisik dan non fisik diantaranya letak strategis, kurikulum dan manajemen yang baik, tenaga kependidikan yang profesional, sarana prasarana yang memadai, serta memiliki visi dan Misi. Namun pada kenyataannya banyak lembaga PAUD yang belum dapat memenuhi 2 komponen tersebut diantaranya ada beberapa lembaga PAUD di luarnya terlihat bagus dan menarik akan tetapi sebenarnya sistem manajemennya buruk, banyak kasus review para orang tua bahwa lembaga tersebut kurang memuaskan entah dari segi fasilitas, tenaga pengajar, anak kurang berkembang dan masih banyak lagi permasalahan lainnya, tidak sedikit beberapa lembaga PAUD menjadi kekurangan peserta didik sehingga ada sebagian Lembaga PAUD yang mungkin hampir ditutup. Salah satu contoh kasus yaitu PAUD Kemuning Mandiri Salah satu PAUD yang bisa dibilang kurang layak, yang berlokasi di Jalan Lingkar Sari, Jakarta Timur, PAUD ini menggunakan ruang bekas pasar, dan mungkin masih banyak lagi beberapa PAUD yang memiliki permasalahan yang serupa. Maka dari itu lembaga PAUD haruslah memenuhi komponen-komponen tersebut.

Dengan melihat beberapa penjelasan diatas peneliti ingin meneliti sekolah-sekolah yang dapat di jadikan model yang mana sekolah tersebut dapat memenuhi

komponen-komponen serta memiliki sistem pengelolaan dan manajemen yang baik, salah satunya RA Hidayatullah. RA Hidayatullah merupakan Tk swasta yang beralamatkan di Jalan RA Kartini, Kelurahan Bardao, Kecamatan Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

RA Hidayatullah Berdiri berasaskan islam sebagai pedoman utama, lembaga ini merupakan lembaga yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini. Sekolah ini telah berdiri sekian lama yaitu pada tahun 1999 hingga saat ini dengan menyandang predikat Akreditasi A selama 7 tahun. Sekolah ini berdiri diantara keadaan penduduk yang mayoritasnya beragama Kristen maupun khatolik karena umat muslim di daerah ini tergolong sedikit, RA Hidayatullah tergolong cukup terkenal di daerah ini karena PAUD di daerah Belu ini kebanyakan berdiri adalah PAUD non Muslim sedangkan PAUD untuk anak muslim tergolong cukup sedikit dan diantara semua lembaga PAUD tersebut RA Hidayatullah dapat lebih unggul menyaingi beberapa PAUD pada umumnya.

RA Hidayatullah sering kali menghadirkan inovasi di setiap kegiatan dalam pembelajaran, metode yang digunakan oleh guru-guru tergolong cukup baik sehingga RA Hidayatullah dapat melahirkan murid-murid yang berprestasi di setiap perlombaan, jumlah murid RA Hidayatullah tergolong cukup banyak dengan jumlah murid yang bertambah disetiap tahunnya. Jumlah murid RA Hidayatullah sebanyak 84 anak dengan total 21 anak setiap kelasnya, prestasi yang dilahirkan oleh anak-anak RA Hidayatullah ini cukup memuaskan. Dari kriteria sekolah yang berdiri sekian lama dengan jumlah murid yang selalu bertambah tiap tahunnya dapat membuktikan bahwa sekolah ini bisa menjadi

acuan dengan sistem yang telah dijalankan, ini membuktikan bahwa sekolah ini memiliki kredibilitas yang baik. Dengan demikian peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam dan secara detail tentang manajemen strategis disekolah RA Hidayatullah ini. Sehingga tertuang dengan judul Manajemen Strategis PAUD RA Hidayatullah Yogyakarta.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian:

“Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah, Belu, NTT”

2. Pertanyaan peneliti:

- a. Bagaimanakah manajemen strategis Pendidikan anak usia dini RA Hidayatullah, Belu, NTT?
- b. Bagaimanakah hasil Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah, Belu, NTT?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis manajemen strategis PAUD RA Hidayatullah, Belu, NTT.
2. Mengetahui hasil strategi manajemen PAUD RA Hidayatullah, Belu, NTT.

Adapun manfaat penelitian adalah:

a. Secara akademis:

- 1) Penelitian ini untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan memberi wawasan bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Khususnya bagi penyelenggara pendidikan
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu manajemen pada umumnya, dan manajemen yang berbasis pada kebutuhan sekolah Khususnya.

b. Secara praktis :

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai manajemen Strategis PAUD serta menjadi masukan dan pertimbangan dalam mendirikan sebuah lembaga PAUD
- 2) Bagi siswa penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar bersosialisasi dan mendapatkan pelayanan baik.
- 3) Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan pengelolaan untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas pelayanan kepada siswa.
- 4) Bagi Lembaga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia Pendidikan.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut: Bab Pertama, adalah pendahuluan. Bab pertama merupakan gambaran umum dari keseluruhan isi skripsi ini. Adapun dalam bab pertama ini terdiri dari: Latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka yang membahas penelitian terdahulu, landasan teori, yang akan membahas tentang manajemen strategis yang meliputi: Konsep Strategi, Manajemen Strategi. Kemudian dilanjutkan dengan Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi: Pengertian Anak Usia Dini, Tujuan dan Landasn PAUD, Konsep Dasar PAUD, Prinsip-Prinsip PAUD.

Bab ketiga, merupakan Metode Penelitian. Memaparkan jenis penelitian, sampel, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan instrument serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, adalah analisis hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan Manajemen strategis PAUD RA Hidayatullah, deskripsi data, temuan data dan pembahasan

Bab kelima, merupakan kelanjutan dari bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban singkat dari pokok permasalahan, dilanjutkan saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian penelitian-penelitian terdahulu yang terkait. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana objek yang akan dikaji dalam penelitian serupa akan tetapi fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti dan peneliti lainnya berbeda. Berdasarkan penyusuran yang dilakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan diantaranya:

- 1) Penelitian yang ditulis oleh Anisa Hidayati, Mahasiswa Sarjana jurusan Tarbiyyah, STAIN Purwokerto, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, tahun 2015, "*Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto*".⁷

Penelitian ini berfokus pada manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh manajemen yang ada di sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kurikulum di TK Diponegoro 156 meliputi empat proses yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum,

⁷ Anisa Hidayati, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto". *Skripsi*, (STAIN Purwokerto Fakultas Manajemen Pendidikan Islam, 2016), Purwokerto.

pelaksanaan kurikulum, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum. Pelaksanaan manajemen kurikulumnya merupakan perpaduan antara manajemen professional dan manajemen kultural. Manajemen professional ditunjukkan dari pengembangan fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan manajemen kultural ditandai dengan beban manajemen utamanya terletak pada kepala sekolah ketika proses pengembangan kurikulum.

- 2) Penelitian yang ditulis oleh Sri Sulistyowati, Mahasiswa Program Pasca Sarjan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2011. *“Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada RA Al Muhtadin, Cemani, Grogol, Sukoharjo”*⁸

Dari penelitian ini diperoleh hasil manajemen pelaksanaan Pendidikan anak usia dini pada RA Al Muhtadin telah berjalan baik, kepala madrasah juga sebagai supervisor telah melakukan pengawasan dan pembinaan kepada guru secara periodik dalam setiap pergantian putaran sentra, metode pembelajaran yang dipakai adalah metode BCCT sesuai dengan acuan Direktorat PAUD.

- 3) Penelitian yang ditulis oleh Dyah Fifin Fatimah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017. *“Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondongsari Sumowono Jawa Tengah”*⁹ penelitian ini merupakan

⁸ Sri Sulistyowati, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada RA Al Muhtadin, Camani, Grogol, Sukoharjo. *Skripsi* (Fakultas Manajemen Pendidikan Islam, 2010), Surakarta.

⁹ Dyah Fifin, “Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondongsari Sumowono Jawa Tengah” *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2017), Yogyakarta.

penelitian kualitatif dengan mengambil latar di PAUD Ceria Gondongsari Sumowono Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Pola pengelolaan anak usia dini PAUD ceria dalam proses pengelolaannya menggunakan metode POAC. Dalam setiap kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan, setelah itu melakukan pengorganisasian dengan berkomunikasi dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Sedangkan dalam pelaksanaannya selalu menyisipkan materi tentang pendidikan agama. *Controlling* atau pengawasan selalu dilakukan PAUD Ceria dalam setiap harinya.
- b. Adanya semangat belajar siswa, adanya kerjasama antar sesama pendidik, adanya sikap sering terbuka antara pendidik dengan orang tua siswa, adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa, terdapat kerjasama dari pemerintah, terdapat peran dari masyarakat. Faktor penghambat dari pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah: kondisi pekerjaan orang tua, kondisi tempat PAUD yang tidak memenuhi Syrata, solusi dalam menghadapi hambatan adalah: menjalin komunikasi dengan orang tua, mengadakan komunikasi dengan pemerintah.
- c. Hasil pengelolaan PAUD Ceria adalah: siswa memperoleh banyak prestasi dengan berbagai macam kejuaraan, peningkatan jumlah siswa yang cukup meningkat pada setiap tahunnya, dan mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa pendidikan anak usia dini itu penting.

4) Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Egi Arvian dan Wardhana, Universitas Padjajaran, Bandung. "*Penguatan Manajemen Lembaga PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka*"¹⁰ Artikel ini merupakan penelitian deskriptif dari hasil kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PKM) yang berfokus pada pengembangan lembaga PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat melalui pelatihan dan pendampingan. Dari observasi dan pelatihan yang dilakukan, ditemukan bahwa pengelolaan lembaga PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat masih tergolong sederhana. Hal ini dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:

- a. masih belum ada standar pengelolaan. Pengelolaan atau manajemen keuangan sangat terbatas. Belum ada penganggaran (*budgeting*) keuangan yang disebabkan karena pemahaman aspek keuangan yang terbatas.
- b. Pengelolaan PAUD belum memiliki kesadaran tinggi mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi padahal hal ini sangat penting bagi keberlangsungan lembaga. Kurangnya kesadaran dalam menabung dibuktikan sedikitnya peserta yang memiliki rekening di BANK ketika mereka ditanyai.

5) Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Bustami, Murniati dan Cut Zahra Harun, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. "*Manajemen Pendidikan PAUD AL-*

¹⁰ Egi Arvian dan Wardana "*Penguatan Manajemen Lembaga PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.*" Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2 Agustus 2016 (Universitas PAdjajaran, 2010), Bandung.

*Fath Sabang*¹¹ penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Perencanaan program Pendidikan di sekolah PAUD Al-Fath secara umum telah disusun dengan baik hal ini terlihat adanya perencanaan program kegiatan Pendidikan dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan.
 - b. Organisasi di PAUD Al-Fath, secara umum secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan dan keterampilan personil dengan kebutuhan Pendidikan.
 - c. Pelaksanaan Pendidikan di PAUD Al-Fath diarahkan pada proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan menyenangkan.
 - d. Pengawasan dilakukan dengan dua sistem pengawasan yaitu: pengawasan atasan langsung dan pengawasan Fungsional. Pengawasan atasan langsung dilakukan oleh kepala sekolah, sedangkan pengawasan fungsional dilakukan oleh pengawas sekolah.
- 6) Penelitian yang ditulis oleh Erik Dwi Saputra, Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang 2016. "*Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwan*"¹² hasil dari penelitian ini adalah:

¹¹ Bustami, Murniati, Cut Zahra. "*Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang*" Jurnal Penelitian, Vol, 1. No. 2, November 2012.(Universitas Syiah Kuala Banda Aceh), Aceh

¹² Erik Dwi Saputra, "*Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwan*" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah,2016), Palembang.

- a. Dalam pengelolaan program PAUD di PAUD Al-Ikhwan telah menggunakan metode *planning, organizing, actuating, controlling dan evaluation*. Dalam mengadakan suatu kegiatan selalu dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu dalam program Pendidikan anak usia dini, setelah itu kemudian melakukan pengorganisasian atau pengelompokan dari program-program Pendidikan anak usia dini baik terkait program unggulan dan program ekstrakurikuler serta berkomunikasi dengan anggota dan melakukan kerjasama dengan pihak lain. Sedangkan untuk pelaksanaannya dalam Pendidikan anak usia dini selalu menyisipkan materi dan praktek keagamaan diantaranya, melakukan sholat dhuha, menghafal surat pendek, menghafal doa-doa dan menghafal asmaul husna, sedangkan dalam pengawasan dilakukan setiap hari dengan kepala sekolah PAUD, dan jika ada suatu masalah langsung ditangani dengan segera mungkin.
- b. Factor pendukung internal dalam pengelolaan Pendidikan anak usia dini adalah adanya model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, sarana dan prasarana yang mendukung, pendidik atau guru yang telah memiliki kualifikasi akademik, serta adanya kerjasama antara kepala PAUD dan guru-guru. Faktor pendukung eksternal adalah adanya hubungan kerjasama atau mitra PAUD. Factor penghambat dalam pengelolaan PAUD adalah tekanan dari orangtua dan kurangnya perhatian orang tua. Solusi yang dilakukan

untuk mengatasi hambatan yang ada adalah dengan menjalin komunikasi dengan orangtua peserta didik.

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu, banyak peneliti yang membahas mengenai bagaimana pengelolaan manajemen kurikulum yang ada di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dan kebanyakan dari itu hanya membahas manajemen kurikulum sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti yang akan diteliti adalah peneliti berfokus pada manajemen strategis yang ada di lembaga tersebut yang mana peneliti akan mengkaji lebih dalam manajemen strategis yang ada di lembaga tersebut. Manajemen strategis adalah kumpulan serta pengambilan keputusan dalam suatu proses pengelolaan dan tindakan yang meliputi perumusan, perencanaan serta perubahan strategi untuk mencapai sasaran dan meningkatkan nilai suatu organisasi atau Lembaga.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Strategis

a. Konsep strategi

Definisi Strategi menurut para ahli adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan

sinergis yang ideal berkelanjutan sebagai arah, cakupan, perspektif jangka Panjang keseluruhan ideal dari individu atau organisasi.¹³

Strategi itu sendiri memiliki tujuan dan sasaran, tujuan dan sasaran strategis merupakan unsur strategi yang sangat vital karena pencapaian tujuan dasar dan sasaran strategis ini merupakan acuan yang menjadi dasar pengukuran berhasil atau tidaknya suatu strategi. Apabila salah dalam menentukan tujuan dan sasaran strategis, maka akan salah pula pemilihan alat ukur keberhasilan pencapaian suatu strategi.

Strategi sangatlah dibutuhkan oleh sebuah Lembaga karena suatu Lembaga yang ingin berkembang atau memiliki program layanan membutuhkan strategi, strategi digunakan untuk mengatasi keterbatasan bersaing guna mencapai tujuan Lembaga. Namun, strategi Lembaga juga harus memperhatikan faktor lingkungan eksternal agar tetap meraih peluang yang ada dan memenuhi *Stakeholders*-nya. Pada dasarnya strategi yang dimiliki oleh setiap Lembaga perlu di-*manage* atau dikelola.

Keberhasilan suatu program atau layanan tidak hanya ditentukan oleh penyusunan dan implementasi strategi melainkan ditentukan pula oleh pengelolaan atau manajemennya. Pengertian manajemen itu sendiri adalah upaya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh seorang pengelola organisasi dalam mengarahkan kinerja anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi dengan saling bekerjasama

¹³ Triton PB, “*Manajemen Strategis (Perusahaan & Bisnis)*” (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 17

dan memanfaatkan berbagai fasilitas yang dimiliki agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁴

Menurut teori manajemen George R. Terry, adalah “*suatu proses kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok atau orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata*” manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya managing (pengelolaan) sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.¹⁵ George Terry menggambarkan saling hubungan langkah-langkah yang olehnya disebutkan 4 fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengontrolan (*controlling*).

Menurut Arikunto dan Yuliana dalam bukunya manajemen Pendidikan menjelaskan; fungsi-fungsi manajemen ini dikenal dan dipelajari oleh semua program yang menelaah masalah manajemen. Kiranya perlu difahami oleh semua orang yang terlibat dalam manajemen. Berikut penjelasan masing-masing fungsi sebagai berikut:¹⁶

- 1) Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal. Perencanaan mencakup apa yang akan

¹⁴ Novan Ardy, “*Manajemen PAUD Bermutu*” (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 121

¹⁵ George R. Terry, Leslie W. Rue, Principles Of Manajemen, Alih Bahasa G.A Ticoalu (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1

¹⁶ Suharsimi Arikunto & Yuliana, “*Manajemen Pendidikan*”, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), hlm. 13-19

dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya.

- 2) Pengorganisasian merupakan usaha Bersama atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada agar dicapai hasil yang efektif dan efisien.
- 3) Pengkoordinasian adalah suatu usaha yang dilakukan pimpinan untuk mengatur, menyatukan dan menserasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh bawahan.
- 4) Pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja pegawai dalam melakukan tugas untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Manajemen Strategis

Pengertian implementasi menurut Budiono menyatakan bahwa implementasi juga bisa diartikan penerapan. Menurut Jauch and Gleuch, manajemen strategis (*strategic managemenent*) adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.

Definisi lain tentang manajemen strategis adalah serangkaian tindakan dan keputusan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan

dalam jangka panjang.¹⁷ Manajemen Strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian. Manajemen Strategis menekankan pada pengamatan lingkungan sampai evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan.

c. Proses Manajemen Strategis

Menurut Whelen dan Hunger konsep dasar proses manajemen meliputi 4 elemen dasar yaitu : pengamatan lingkungan (*environmental scanning*), Perumusan strategi (*strategi Formulation*), Implementasi strategi (*strategy implementation*) dan evaluasi dan pengendalian (*evaluation and control*).

1) Pengamatan lingkungan meliputi monitoring, evaluasi dan mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal maupun internal yang akan menentukan masa depan perusahaan. Upaya yang paling sederhana untuk melakukan pengamatan lingkungan adalah melalui analisa SWOT.

2) Perumusan strategi (*strategy Formulation*)

proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan perusahaan (organisasi), tujuan akhir yang ingin dicapainya, serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Akdon menjelaskan bahwa penyusunan strategi berkaitan erat dengan fungsi utama organisasi yang dituangkan secara jelas dalam pernyataan

¹⁷ J. David Hunger & Tomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*". *Op. cit.*, hlm 4.

misi organisasi. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan strategi yaitu: a) menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan tepat, b) mengenali lingkungan dimana organisasi berada, c) melakukan analisis yang bermanfaat dalam *positioning* organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuan.

Beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana kerja diantaranya: a) sasaran, indikator kerja dan sasaran yang akan dicapai, b) program yang akan dilaksanakan, c) kegiatan, indikator kerja dan target yang diharapkan dalam suatu kegiatan.

3) Implementasi Strategi (*Strategic Implementation*)

Setelah sasaran utama dan jangka panjang ditetapkan, maka proses kelanjutannya tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Proses implementasi strategik dalam manajemen sekolah meliputi keseluruhan kegiatan manajerial yang mencakup keadaan seperti motivasi, kompensasi, penghargaan manajemen. Dan proses pengawasan. Agar semua proses berjalan dengan baik dibutuhkan *controlling* yang tepat.

Sebagai seorang kepala sekolah ada 2 tugas besar yang diemban dalam implementasi strategi yakni; proses implementasi ini benar-bener di manage dengan sebaik mungkin agar apa yang

diformulasikan sebelumnya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, tugas yang kedua adalah memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun non manusia untuk mendukung terlaksana semua formulasi strategi yang ditetapkan.

4) Evaluasi atau control strategik.

Mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Dengan strategi ini seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala maka implementasi strategi dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap penting yang untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Anak adalah penyejuk dan permata bagi kedua orangtuanya, anak merupakan generasi penerus bangsa. Setiap anak mengalami masa

pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda oleh sebab itu orangtua perlu benar-benar memperhatikan kesiapan tumbuh kembang anak. Orang tua perlu mengatur kesiapan anak untuk menghadapi kehidupan dimasa depan karena orang tua tidak akan sanggup menemani kehidupan anak hingga akhir usianya. Untuk itu anak memerlukan pendidikan untuk merangsang tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁸

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikiran, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pengertian lainnya adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak¹⁹

¹⁸ Imas Kurniasih, " *Pendidikan Anak Usia Dini*" (Yogyakarta: Edukasia, 2009), hlm.9

¹⁹ Mursyid, " *Pengembangan Pembelajaran PAUD*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm.2-3

Pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting bagi masa perkembangan anak, hal ini benar-benar perlu diperhatikan oleh setiap orang tua, karena pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan yaitu masa dimana potensi mulai berkembang secara keseluruhan hal ini sangatlah berpengaruh untuk jenjang kedewasaannya, namun masa ini juga merupakan masa kritis bagi anak karena hal ini tidak dapat ditunda dan terulang kembali, jika potensi yang ada dalam diri anak tidak diasah dengan baik maka akan berdampak terhadap kesiapan anak memasuki jenjang prasekolah. Untuk itu bagi setiap orangtua haruslah mulai mempersiapkan diri salah satunya dengan cara memilah dan menempatkan anak-anaknya pada lingkungan lembaga pendidikan yang cocok untuk mengasah kemampuan putra putri mereka.²⁰

b. Teori Kognitif Jean Piaget Terkait Pendidikan Anak Usia Dini

Teori yang berkaitan dengan Pendidikan anak usia dini ini adalah teori kognitif yang sering terkenal dengan teori Piaget, dalam pandangan Piaget, pengetahuan datang dari tindakan. Dengan demikian, perkembangan berpikir anak sebagian besar bergantung pada seberapa jauh anak aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya.²¹

Menurut Slavin implikasi teori piaget dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:²²

²⁰ Imas Kurniasih, "Pendidikan Anak Usia Dini" (Yogyakarta: Edukasia, 2009), Hlm.11

²¹ Maman Sutarman, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini", (Bandung: Pustaka Setia, 2016). hlm, 22

²² *Ibid*

- 1) Memfokuskan pada proses berfikir atau proses mental anak tidak sadar pada produknya. Selain kebenaran jawaban siswa, guru harus memahami proses yang digunakan anak sehingga sampai pada jawaban tersebut.
- 2) Pengenalan dan pengakuan terhadap peranan anak-anak memegang peran penting dalam inisiatif diri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi jadi (*ready made*) tidak diberikan penekanan. Dan anak-anak didorong untuk menemukan dirinya sendiri melalui interaksi spontan dengan lingkungan.
- 3) Tidak menekankan pada praktik yang diarahkan untuk menjadikan anak-anak seperti orang dewasa dalam pemikirannya.
- 4) Penerimaan terhadap perbedaan individu dalam kemajuan perkembangan.

Dari uraian tersebut, pembelajaran menurut konstruktivis dilakukan dengan memusatkan perhatian pada berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar pada hasilnya dan mengutamakan peran siswa dalam kegiatan pembelajaran serta memaklumi adanya perbedaan individu dalam kemajuan perkembangan intelektual anak.

Piaget merumuskan tahap perkembangan intelektual anak dalam tiga tahap berikut:²³

- 1) Tahap sensor motorik (0-2)

²³ Maman Sutarman, "Manajemen Pendidikan Usia Dini" (Bandung: Pustaka Setia, 2016) hlm.28-29

Pada tahap ini anak berpikir untuk memahami diri dan lingkungannya melalui kesan-kesan sensoris dan gerakan-gerakan motoriknya. Anak berpikir melalui kesan-kesan yang diterima sensorinya, seperti melihat, mendengar, meraba, mencium, mengecap dan gerakan-gerakan yang dilakukan. Cara mengembangkan pola pikir anak dalam periode berpikir sensoris motorik adalah memberikan stimulasi melalui sensori-sensoris anak.

2) Tahap Preoperasional konkret (usia 2-6 tahun)

Menurut piaget, pada anak usia ini anak mulai berpikir secara mental meskipun belum sempurna. Khayalan masih mendominasi pikiran anak dan ia sering menghayalkan sesuatu sebagaimana kenyataannya. Ciri utama berpikir anak usia dini adalah berpikir egosentris, kemampuan merekam tinggi, rasa ingin tahu tinggi, sering melakukan dusta hayal, animistik, anak sudah dapat menggunakan simbol sederhana untuk menyatakan perasaan dan pikirannya.

Piaget mengungkapkan bahwa anak adalah individu yang mampu membangun pengalamannya sendiri. Oleh karena itu, proses pendampingan haruslah berorientasi kepada anak, proses pendampingan dilakukan melalui proses eksplorasi, intervensi dan membangun pengalaman anak sendiri melalui aktivitas bebas. Pendidikan anak usia dini diharapkan tidak memperbaiki

pengalaman anak melainkan menyediakan lingkungan, pengalaman, dan material belajar yang diminati dan menantang anak untuk melakukan eksplorasi pengalaman anak serta menyelesaikan masalah secara sendiri.

b. Tujuan & Landasan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bertujuan untuk membentuk dan menciptakan anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga anak memiliki kesiapan optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan masa dewasa, pendidikan anak usia dini juga membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar disekolah.²⁴

Pendidikan anak usia dini juga bertujuan mengembangkan potensi anak sejak dini serta membentuk anak indonesia yang berkualitas sehingga dalam kehidupannya anak dapat berkembang dengan mengaplikasikan potensi yang ada pada dirinya guna mengarungi kehidupan masa dewasa.

PAUD dibentuk dengan pemikiran yang matang. Landasan yang digunakan untuk penyelenggaraan PAUD meliputi berbagai hal, yaitu:

1) Landasan Yuridis

Dalam UU no.23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan,

²⁴ Maimunah Hasan, "Pendidikan Anak Usia Dini", (Yogyakarta: Diva Press,2011), hlm.17

“Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.

2) Landasan Filosofis

Bangsa Indonesia yang menganut falsafah Pancasila berkeyakinan bahwa pembentukan manusia Pancasila menjadi orientasi tujuan pendidikan, yaitu menjadikan manusia Indonesia seutuhnya. Melalui pendidikan yang dibangun atas dasar falsafah Pancasila yang didasarkan pada semangat Bhineka Tunggal Ika. Diharapkan bangsa Indonesia menjadi bangsa Indonesia yang tau akan hak dan kewajibannya untuk bisa hidup berdampingan, saling menolong menghargai sebuah harmoni bangsa yang bermartabat.

3) Landasan Keilmuan

Landasan keilmuan yang mendasari pentingnya pendidikan anak usia dini didasarkan kepada beberapa penemuan para ahli tentang tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak terlepas dari perkembangan struktur otak. Perkembangan kemampuan berpikir manusia sangat berkaitan dengan struktur otak itu sendiri dipengaruhi oleh stimulasi, kesehatan, gizi dan gizi yang diberikan oleh lingkungan sehingga peran pendidikan yang sesuai bagi anak usia dini sangat dibutuhkan.

c. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini

Anak adalah amanat yang dikirimkan oleh Tuhan, yang mana amanat itu harus di jaga dengan baik dan benar. Setiap anak yang terlahir

memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa pada umumnya, akan ada masa dimana anak akan berkembang menjadi seseorang yang dewasa. Untuk itu pertumbuhan serta perkembangan anak perlu dilatih sejak ia berusia 0-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek diantaranya: perkembangan intelektual, fisik, sosial-emosional serta kemampuan berkomunikasi. Setiap proses tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak akan menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka setiap anak berbeda-beda. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi psikis dan fisik yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa peletakan dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio-emosional, agama dan moral.²⁵

Konsep dasar PAUD adalah proses pendidikan yang selenggarakan oleh setiap lembaga pendidikan yang dikemas dan disajikan secara menarik yang mana konsep ini mengutamakan pengalaman nyata untuk anak yaitu belajar dan bermain.²⁶

²⁵ Mursyid, *"Pengembangan Pembelajaran PAUD"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.4

²⁶ Ibid, hlm.12

d. Prinsip-Prinsip PAUD

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan/pembelajaran pada pendidikan anak usia dini meliputi:²⁷

1) Berorientasi pada perkembangan anak

Kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidikan perlu adanya penyesuaian dengan setiap tahapan perkembangan anak. Karena setiap tumbuh kembang yang terjadi pada diri setiap anak itu berbeda-beda untuk itu setiap lembaga pendidikan perlu benar-benar memperhatikan cara belajar anak serta pembelajaran dan metode yang kerahkan.

2) Berorientasi pada kebutuhan anak

Kegiatan pembelajaran pada anak harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini sedang membutuhkan proses belajar untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangannya. Seyogyanya bagi setiap lembaga pendidikan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing anak.

3) Stimulasi terpadu

Perkembangan anak bersifat sistematis, progresif dan berkesinambungan antara aspek kesehatan, gizi dan pendidikan. Hal ini menjelaskan bahwa perkembangan satu aspek yang terjadi dalam diri anak akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Stimulasi yang akan diberikan harus diberikan secara terpadu sehingga seluruh

²⁷ Ibid hlm.10-11

aspek perkembangan dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kemandirian dan konteks sosial dan budaya setempat.

e. Lingkungan kondusif

Lingkungan belajar anak harusnya menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman baik dalam lingkungan maupun diluar lingkungannya. Lingkungan fisik berupa ruang belajar, ruang bergerak anak hendaknya memperhatikan kenyamanan anak agar mudah berinteraksi baik dengan pendidikan maupun dengan teman sebayanya.

f. Menggunakan pendekatan tematik

Kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan tematik. Tema sebagai wadah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tema dipilih dan dikembangkan dari hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak.

g. Aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran yang disajikan oleh pendidika seharusnya dilakukan dengan aktif, kreatif, efektif dan inovatif serta disiapkan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

h. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar

Setiap kegiatan untuk merangsang perkembangan potensi anak, perlu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar yang dipersiapkan oleh pendidik. Penggunaan sumber belajar dan media dimaksudkan agar

memudahkan anak bereksplorasi dengan benda-benda lingkungan disekitarnya.

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan tertentu dalam hal ini akan dilakukan di RA Hidayatullah, Belu, NTT. Guna mendapat data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode yang digunakan untuk mengobservasi perihal obyek secara alamiah berlandaskan filsafat post positivisme dengan pengambilan sampel (data) secara purposive dengan teknik triangulasi.²⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui informasi tentang Manajemen Strategis PAUD RA Hidayatullah, Belu, NTT.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Hidayatullah, Jalan RA Kartini, Kelurahan Bardao, Kecamatan Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur

²⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung, Alfabeta, 2015). hlm. 15

C. Informan Penelitian

Informan Penelitian dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh. Peneliti akan melakukan penelitian tentang Manajemen Strategis PAUD RA Hidayatullah, peneliti mengambil sumber data di RA Hidayatullah, meliputi :

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pengajar
3. Orang tua /Wali
4. Dokumen-dokumen yang mendukung

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Purposive sampling*, di mana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun kriteria dan informan yang diajukan atau dipilih dalam penelitian ini adalah informan yang memahami tentang Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah, Belu, NTT. Kriteria-kriteria informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala sekolah, guru RA Hidayatullah, Belu, NTT
2. Dokumen yang berkaitan dengan Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah. Yang dapat membuat data peneliti valid dan benar adanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data di dapatkan melalui:

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif. Setiap wawancara harus menciptakan hubungan baik dengan informan atau mengadakan report, yaitu suatu situasi psikologis yang mengajukan bahwa informan bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.²⁹

Macam-macam wawancara diantaranya:

a. Wawancara terstruktur

Peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang tertulis serta jawaban yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan diberikan pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya atau merekamnya.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara ini adalah *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bndung: Alfabeta,2013) hlm 165.

terbuka di mana pihak yang diwawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatatnya.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini adalah wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara hanya berupa permasalahan yang akan ditanyakan.³⁰

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang profil Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA Hidayatullah. Adapun sumber informasinya sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Staf pengajar
- 3) Wali Murid

2. Observasi

Dari segi pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka

³⁰ *Ibid*, hlm 319-320

observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur³¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis. Metode observasi ini, digunakan untuk mengetahui Manajemen strategis pendidikan anak usia dini RA Hidayatullah serta hasil dari manajemen strategis.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan berbagai pelengkap dari metode sebelumnya yaitu metode observasi, wawancara dan tes.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data temuan yang diperoleh peneliti melakukan beberapa upaya, selain menanyakan langsung kepada subjek, penelitian juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain. “Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik kehadiran peneliti dilapangan, observasi mendalam, triangulasi, (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), pembahasan dengan sejawat melalui diskusi, melacak kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota”³². Dalam penelitian ini

³¹ *Ibid*, hlm 204

³² Burhan Bungin, “*Analisis Penelitian Data Kualitatif*”, (Jakarta : Raja Grafindo,2009), hlm. 99

peneliti mendasarkan prinsip objektivitas, yang dinilai dari validitas dan reliabilitasnya. Validitas dibuktikan dengan dimilikinya kredibilitas temuan beserta penafsirannya, yaitu agar penemuan dan penafsirannya sesuai yang sebenarnya dan temuan disetujui oleh subjek yang diteliti. Reliabilitas diperoleh dari konsistensi temuan penelitian yang diperoleh dari para subjek/informs.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji kredibililitas

Cara pengujian kredibilitas bermacam-macam, bahwa uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan *member check*.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kreadibilitas data dan validitas data penelitian, agar hasil yang diterima dapat memberikan data yang akurat dan benar.

3. Peningkatan Ketekunan

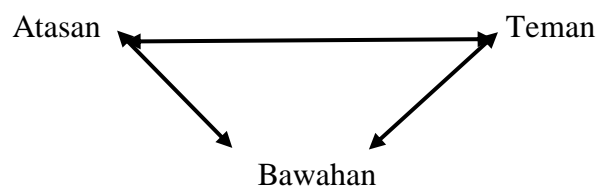
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diminati.

4. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*³³. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

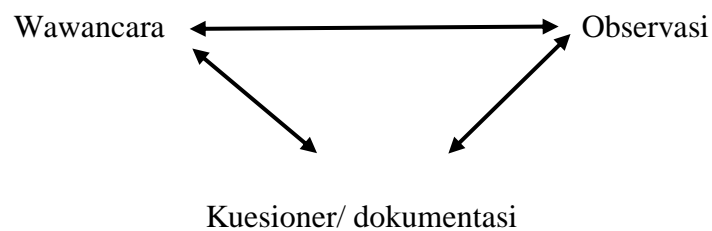
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.



³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 124

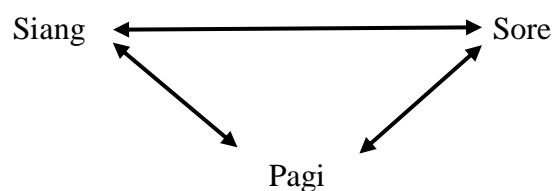
b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau kuesioner.



c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih stabil, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Cara ini dilakukan secara berulang-ulang bila data yang didapat belum valid, jadi penelitian ini dilakukan hingga menemukan kepastian data yang diinginkan.



5. Diskusi Dengan Teman

Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil terutama hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama, tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersamaan mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.³⁴

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas Data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

6. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian, dengan adanya kasus negatif akan meningkatkan kredibilitas data. Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan dapat dipercaya.³⁵

G. Tehnik Analisis Data

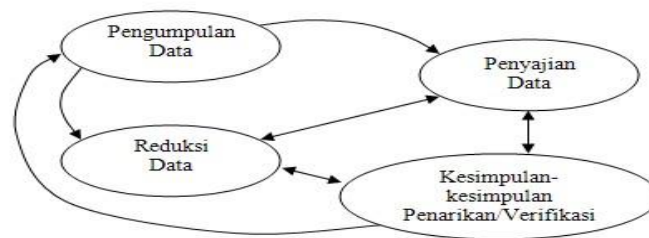
Data penelitian kualitatif tidak berupa angka merupakan berupa fakta yang menyatakan kalimat sebagai sebuah nilai atau sebuah kualitas. Penelitian ini

³⁴ *Ibid*, hlm 275

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan.*, (Bandung: Alfabeta,2013) hlm.374

menggunakan analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut dengan non eksperimen. Karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variable peneliti.

Pada metode analisis data, peneliti menggunakan model miles dan huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisis ditunjukkan dalam gambar. Pada gambar 3. 1b berikut:



Gambar 3.1b. komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Peneliti akan senantiasa membutuhkan beberapa teknik. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Ditegaskan kembali dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta

(*Participation observation*), wawancara mendalam (*In Depth Interview*), dan dokumentasi³⁶.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁷ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

³⁶ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 146

³⁷ Ibid hlm 338

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.³⁸ Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. “*Looking at displays help us to understand what happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding*”. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.⁴⁰

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bndung: Alfabeta,2003) hlm 339

³⁹ Ibid hlm 341

⁴⁰ Ibid hlm 341

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang seyelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁴¹ Ibid hlm 345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum RA Hidayatullah

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Berdirinya Raudhatul Athfal Hidayatullah berawal dari rasa keprihatinan Pengurus Yayasan Hidayatullah terhadap kurangnya lembaga pendidikan pra Sekolah yang berlatar belakang pendidikan Islam. Di lain pihak banyak anak-anak generasi muslim usia pra Sekolah yang masuk ke lembaga pendidikan yang notabene kurang mendukung terhadap perkembangan wawasan keagamaannya, di mana hal ini dirasakan sangat penting sebagai langkah awal penanaman keislaman. Maka dirintislah pendirian RA. Hidayatullah pada tanggal 8 Mei 2001.

Adapun program pendidikan yang dikembangkan meliputi :

- a. Pengenalan huruf latin dan cara membacanya,
- b. Pengenalan huruf Arab dan cara membacanya,
- c. Pengenalan angka dan cara berhitung,
- d. Lagu-lagu Islami,
- e. Doa sehari-hari dan
- f. Hafalan surah pendek dalam Al Qur an yang mana semua itu dikemas dalam system belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Khusus pengenalan angka dan berhitung dengan menggunakan SEMPOA, yaitu program pelajaran mental aritmatika yang dirancang untuk merangsang

perkembangan otak anak dalam proses belajar berhitung. Anak dilatih untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan daya imajinasi. Dari program yang disampaikan tersebut, pendiri berharap kiranya dikemudian hari akan terlahir generasi sholih sholihah, beraqidah kuat, berakhlaq mulia, berilmu tinggi, terampil dan disiplin, selalu optimis menyongsong masa depan gemilang dalam ridlo Allah swt. Amin

2. Profil RA Hidayatullah

- a. Nama Raudhatul Athfal : HIDAYATULLAH ATAMBA
- b. Tahun Berdiri : 2001
- c. Gugus : LIDAK
- d. PKG : PERSAUDARAAN
- e. Lokasi Sekolah
 - 1) Terletak pada lintasan : Kabupaten Kota
 - 2) Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 km
 - 3) Jarak ke Pusat Kabupaten : 1 km
- f. Status Kepemilikan Tanah : wakaf
- g. Luas Tanah : 1669 m²
- h. Bangunan Sekolah : Permanen
- i. Luas Bangunan : 1224 m²

3. Visi, Misi dan Tujuan RA hidayatullah

- a. Visi

” Terwujudnya Generasi Cerdas, Terampil dan Taqwa Menyongsong Masa Depan Gemilang ”

b. Misi

- 1) Membangun citra sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang berakidah kuat, berakhlak mulia, berilmu dan disiplin.
- 3) Membentuk kualitas siswa RA yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- 4) Menyiapkan Siswa RA Hidayatullah yang trampil dalam berkarya.
- 5) Menciptakan suasana dan lingkungan Islami.

c. Tujuan Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

- 1) Mewujudkan kehidupan masa anak-anak yang berbahagia dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak menjadi manusia dewasa seutuhnya serta berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan siswa muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan trampil, kreatif inovatif dan percaya diri, memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.
- 3) bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- 4) Mewujudkan siswa-siswi Raudhatul Athfal Hidayatullah Hidayatullah yang trampil dalam menggambar, mewarnai, menulis membaca, berhitung, menggunting dalam perkembangan selanjutnya.

B. Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengelolaan Lembaga

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai konsep pengelolaan lembaga yang ada di RA Hidayatullah dapat dilihat pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan, sebagai berikut:

“Manajemen di RA Hidayatullah ini Alhamdulillah sudah berjalan baik, kalo pengelolaan lembaga kita jelas ya, disini ada empat mulai dari pengelolaan pendidik, sarana dan prasarana, keuangan, peserta didik. Disini kita lakukan misalnya, pengelolaan 4 empat tadi kemudian kita control, misalnya sarana dan prasarana kita control mulai dari segi bahan, pengadaan sampai dengan perawatan. Kita cek tahun ini kita membutuhkan apa misalnya sarana bermain apa kemudian kalau kita butuh kita catat dan kita melakukan pengadaan, setelah pengadaan kita melakukan perawatan. Kemudian yang lainnya juga butuh misalnya bagian keuangan, keuangan juga kita control dan kita evaluasi keuangannya masuk berapa dan untuk apa terus siapa yang memegang dan untuk kegiatan apa nah semua itu kita evaluasi, pendidik juga seperti itu control ada, pengawasan ada.”⁴²

Dari hasil pemaparan diatas pengelolaan lembaga yang ada di RA Hidayatullah meliputi 4 komponen penting dalam manajemen yaitu pendidik, peserta didik, sarana prasarana serta keuangan, salah satu contoh pengelolaan yang dipaparkan oleh informan bahwasahnya pengelolaan setiap sarana dan prasarana yang ada di RA Hidayatullah dikontrol mulai dari pengadaan hingga perawatan. Setiap pendidik serta kegiatan yang ada baik dari segi pengelolaan maupun kegiatan semua di evaluasi, dikontrol dan diawasi dengan baik.

⁴² Wawancara dengan ibu “UK” tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:10 WITA

Berikut pemaparan informan II dengan ibu “NK” dan informan III dengan ibu “NL” selaku pengajar di RA Hidayatullah:

“Insyaallah sudah, kemarin akreditasinya A dan ini sudah berjalan 7 tahun, tapi untuk sekarang belum, insyallah akhir-akhir tahun sudah mau penilaian akreditasi lagi. Alhamdulillah disini sudah berjalan baik mulai dari segi tenaga pendidik, peserta didik, manajemen sarana dan prasarana serta keuangannya.semua sudah berjalan dengan baik. Karena disini semua proses pengelolaan yang ada sudah kita usahakan untuk mengatur dengan sebaik mungkin. itu semua kita sudah bagi tugas untuk tiap-tiap orang dengan setiap pekerjaannya. Contohnya bagian keuangan siapa, tugasnya apa saja itu masing-masing sudah tahu tugas masing-masing dengan jelas.”⁴³

“Kalau menurut saya sudah bagus cuman kurang karena masih kurang sedikit sarana dan prasarananya saja, untuk kegiatannya kita tergantung dari keadaan lingkungan disini apa yang ada kita pakai yang itu kalau memang g ada berarti kita rubah dari program pusat kita rubah sedikit sesuai dengan keadaan lingkungan. Menurut saya pengelolaannya sudah baik cuman untuk anggarannya masih kurang karena kita untuk pembayarannya ya kaya semisal gaji itu kita diambil dari spp jadi ada anak-anak yang kita bebaskan sedangkan kita diambil dari uang spp untuk pembayarannya terus kalau untuk alat peraga dan segala macam kita ambil dari uang itu juga memang ada biaya oprasional sekolah dari pusat juga ada tapi sebagian ambilnya dari uang itu juga.”⁴⁴

Menurut pemaparan diatas bahwasahnya RA Hidayatullah telah meraih Akreditasi A selama 7 tahun. Pengelolaan yang ada di RA Hidayatullah pun telah berjalan baik dan hal itu mencakup tenaga pendidik, peserta didik, manajemen sarana dan prasarana serta keuangan. Menurut ibu “NK” semua proses pengelolaan yang ada telah diusahakan dengan sebaik mungkin, salah satu contohnya yaitu setiap bagian keuangan masing-masing telah mengetahui tugas-tugas mereka dengan jelas. Senada dengan pemaparan ibu “NL”

⁴³ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:10 WITA

⁴⁴ Wawancara dengan Informan III tanggal 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 10:10 WITA

menjelaskan bahwasahnya pengelolaan yang ada di RA Hidayatullah telah berjalan baik namun terdapat sedikit kendala seperti sarana dan prasarana, serta keuangan. kendala yang dimaksud disini adalah setiap kegiatan yang ditetapkan oleh program pusat tidak dapat berjalan sesuai yang ditetapkan hal ini disebabkan karena lingkungan namun semua itu dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan menyesuaikan keadaan lingkungan. Dari segi anggaran, gaji untuk setiap guru diambil dari uang SPP sedangkan RA Hidayatullah juga menampung anak-anak yang dibebaskan dari biaya selain itu juga untuk alat peraga dll sebagian juga diambil dari uang SPP anak-anak meskipun RA Hidayatullah juga mendapat biaya operasional sekolah dari pusat hal ini menjadi salah satu kendala dari segi keuangan.

Untuk memperkuat penjelasan diatas peneliti akan memaparkan tanggapan para wali murid terkait pengelolaan manajemen yang ada di RA Hidayatullah:

“Sudah berjalan baik, pengajarannya lebih bagus sekarang sudah dikasih belajar membaca, menulis, menghafal ayat-ayat pendek, mewarnai, berhitung. Guru-gurunya rajin tapi kadang-kadang tepat waktu kadang-kadang tidak, cara mengajarnya sudah bagus, gurunya juga sabar padahal anak-anak ini nakal sekali, yang satu beribut yang lain ikut beribut, yang satu diam yang sebelah sana beribut pusing bu gurunya, Kalau pengelolaan anak didik itu ada sebagian yang pintar cepet nanggap ada yang tidak, kalau sarana dan prasarananya sudah memadai tapi terkadang media pembelajarannya kurang aman kadang-kadang poster itu dirobek sama anak-anak, disini anak-anak di ajarkan keterampilan menggambar, menyanyi, menulis, membaca dan itu wajib harus bisa.”⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dengan Informan IV tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 11:10 WITA

Hasil wawancara peneliti dengan wali murid menjelaskan bahwa pengajaran yang ada di RA Hidayatullah lebih meningkat karena setiap anak diajarkan membaca, menulis, menghafal ayat-ayat pendek, mewarnai serta berhitung. Guru-guru yang ada di RA Hidayatullah tergolong rajin namun ada sebagian guru yang terlambat pergi kesekolah. Cara guru mengajar dalam kelas juga tergolong bagus karena guru-guru selalu sabar dalam membimbing anak-anak meskipun anak tersebut nakal dikelas.

Dari hasil pemaparan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwasahnya pengelolaan manajemen sekolah RA Hidayatullah telah berjalan cukup baik dan maksimal karena telah mencakup beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana serta keuanagan. Menurut Asmani dalam bukunya menjelaskan bahwasahnya suatu lembaga pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien diperlukan adanya penataan, pengaturan, pengelolaan, dan kegiatan sejenis. Langkah-langkah tersebut harus dikonsepskan secara sistematis. Dalam hal ini pengelolaan lembaga yang baik menitik beratkan pada empat komponen diantaranya pengelolaan tenaga pendidik, pengelolaan peserta didik, sarana dan prasarana serta keuangan⁴⁶. Dari sini peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya keterkaitan antara hasil wawancara dengan teori yang dipaparkan sebelumnya.

Dilihat dari segi sarana dan prasarana serta pengelolaan peserta didik yang ada di RA Hidayatullah telah berjalan dengan baik hanya terdapat

⁴⁶ Jamal Ma'mur Asmani, "Manajemen Strategis PAUD (Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya)" , (Jogjakarta: Diva Press, 2009), Hlm.89-90

beberapa kendala pada pengelolaan tenaga pendidik yaitu kurangnya disiplin guru yang terkadang kurang tepat waktu ketika masuk jam pelajaran maka disini untuk pengelolaan tenaga pendidik RA Hidayatullah perlu ditekankan lagi, jika disiplin guru pada saat jam pelajaran tidak ditindak lanjuti maka akan mempengaruhi sistem yang ada di lembaga tersebut. Menurut Maman dalam bukunya menjelaskan; salah satu aspek yang terdapat dalam sistem Pendidikan adalah tenaga pendidik dan kependidikan, dalam proses Pendidikan mereka memegang peranan penting, terutama dalam upaya membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang hendak dicapai.⁴⁷ Dari sini dapat kita lihat bahwa pentingnya manajemen tenaga kependidikan yang diharapkan mampu meningkatkan serta memberikan kualitas sistem Pendidikan yang lebih maju. Dari semua pengelolaan yang dijalankan oleh RA Hidayatullah semua telah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala yang perlu ditindak lanjuti oleh pihak sekolah itu sendiri.

b. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapai, berapa lama, dan berapa orang yang diperlukan serta berapa biaya yang diperlukan. perencanaan dilakukan sebelum kegiatan atau tindakan dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala PAUD serta tenaga pendidik RA Hidayatullah tentang perencanaan yang ada di lembaga PAUD RA Hidayatullah adalah sebagai berikut:

⁴⁷ Maman Sutarman, "*Manajemen Pendidikan Usia Dini*" (Bandung: Pustaka Setia, 2016) hlm.47

“Iya disini selalu kami adakan perencanaan terlebih dahulu, contohnya pada acara puncak tema yang mana anak-anak mengunjungi kebun tanaman dan kebun sayur nah sebelum acara itu diadakan kita sudah rapat nanti kesana kita koordinasi lagi apa yang mau kita sediakan dan kita bawa itu semua kita rapat terlebih dulu selain itu kita survey langsung lokasi kira-kira aman atau tidak untuk anak-anak”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan peneliti mengenai perencanaan Pendidikan yang ada di PAUD RA Hidayatullah dapat dilihat bahwa proses pembuatannya melibatkan kepala RA Hidayatullah serta para pendidik yang mana dilakukan dengan rapat pertemuan, Selain itu juga pihak PAUD juga mengadakan kunjungan wisata ketempat-tempat tertentu yang bertujuan mengenalkan secara langsung materi yang hendak diajarkan sehingga dengan mudah murid dapat memahami dan mempermudah murid menyerap pelajaran, sebelum mengadakan acara tersebut pihak sekolah mengadakan perencanaan yang jika dilihat tergolong cukup matang mulai dari proses penentuan lokasi, kemudian pemberitahuan kepada wali murid serta pembagian tugas bagi para penanggung jawab.

Selain pendapat Informan I ibu “US” selaku kepala sekolah, berikut tanggapan ibu “NK” selaku guru di PAUD RA Hidayatullah menjelaskan terkait perencanaan yang ada di RA Hidayatullah, yaitu sebagai berikut:

“Iya ada, Kalau itu kita lakukan setelah pulang sekolah, siang setelah pulang sekolah kita menyusun kayak kegiatan harian Namanya RPPH itu setelah pulang sekolah jadi semua alat peraga, tugas untuk besok itu kita siapkan setelah pulang sekolah itu tadi kita susun meja-mejanya

⁴⁸ Wawancara dengan Informan I tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:20 WITA

*mau kita kegiatan apa saja itu kita siapkan setelah pulang sekolah. Kalau untuk kegiatan besar yang diadakan diluar kelas contohnya ada kunjungan ketempat-tempat tertentu itu kita lakukan atau persiapkan jauh-jauh hari misalnya satu bulan sebelumnya karena kita harus surati dulu tempat-tempat tujuan kita terus kita harus rancang dan bicarakan anggarannya terus ada namanya parenting kita tanyakan ke orangtua murid dulu. Jadi rencana kunjungan maupun kegiatan kita sudah dari jauh hari sebelumnya”.*⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas ibu “NK” menjelaskan bahwa perencanaan yang ada di RA Hidayatullah terbagi menjadi perencanaan harian, bulanan serta tahunan. Untuk perencanaan harian setiap guru sehabis pulang sekolah selalu mengatur dan menyusun kegiatan untuk keesokan harinya mulai dari menata meja-bangku, memeriksa RPPH serta menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga lainnya yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar keesokan harinya. Tidak jauh berbeda dengan kegiatan hariannya untuk kegiatan bulanan yaitu kunjungan wisata seperti berkenjung ke kebun, pertanian serta tempat wisata tak luput dari perencanaan yang matang mulai dari survey lokasi, penyuratan untuk tempat serta pemberitahuan kepada wali murid yang telah di persiapkan jauh hari sebelum acara kegiatan itu dilakukan hal ini mendukung tercapainya tujuan dalam perencanaan.

Selain pendapat ibu “NK” dalam wawancara sebelumnya terdapat juga pendapat ibu “NL” selaku guru di PAUD RA Hidayatullah dalam wawancaranya menjelaskan:

“perencanaan yang kita lakukan pertama kita cek kebutuhan yang dibutuhkan untuk sebuah program dan berusaha menyediakan apa saja

⁴⁹ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:25 WITA

yang dibutuhkan. Misalnya sarana prasarana apa yang diperlukan kita catat, selain itu juga program-program, kegiatan-kegiatan semua sudah tercatat dan sudah ada penanggung jawabnya masing-masing sehingga program dapat berjalan dengan baik. Semua itu sebelumnya sudah kita rencanakan pada tiap tahunnya program-program apa saja yang mau kita jalankan untuk tahun-tahun kedepan”⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh RA Hidayatullah pertama-tama adalah melakukan pengecekan dan pendataan untuk semua kebutuhan yang dibutuhkan untuk sebuah program dan berusaha menyediakan serta melengkapi kebutuhan tersebut sehingga semua program yang ada dapat terlaksana dengan baik.

Terkait dengan perencanaan dalam sebuah program atau kegiatan yang hendak diadakan oleh pihak sekolah, pihak sekolah RA Hidayatullah melibatkan wali murid didalamnya sehingga perencanaan dapat berjalan dengan baik, berikut beberapa pernyataan dari para wali murid terkait perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah:

“Ada pemberitahuan terlebih dahulu, kemarin anak saya Aulia ikut lomba-lomba hafalan surat pendek, puisi, pidato itu biasanya ada pemberitahuan terlebih dahulu ada pelatihan juga, surat menyurat juga kepada orang tua, jadi biasanya orangtua di beri kabar dan dikasih surat terkait kegiatan untuk kunjungan ketempat-tempat dan juga untuk lomba-lomba”⁵¹.

Dari bebrapa paparan wali murid tentang bagaimana proses perencanaan itu dilakukan terdapat pernyataan secara tidak langsung menguatkan tentang proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah

⁵⁰ Wawancara dengan Informan III tanggal 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 10:20 WITA

⁵¹ Wawancara dengan Informan V tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 11:20 WITA

RA Hidayatullah terkait kegiatan kunjungan maupun kegiatan perlombaan hal ini dibuktikan dengan pemberitahuan kepada wali murid jauh sebelum kegiatan dilaksanakan. Perencanaan yang dimaksud yaitu pemberitahuan berupa surat yang disampaikan pihak sekolah kepada pihak wali murid yang di berikan sebelum kegiatan berlangsung, pihak sekolah telah mempersiapkan perencanaan yang cukup matang sebelum acara kegiatan berlangsung.

Dari hasil pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa sahnya perencanaan yang dilakukan oleh PAUD RA Hidayatullah semua telah diusahakan sebaik mungkin mulai dari program kegiatan yang diadakan, Perencanaan yang disusun semua telah disesuaikan dengan kebutuhan para murid RA Hidayatullah dan semua kegiatan itu mulai dari proses perencanaannya dan pelaksanaan melibatkan semua anggota baik peserta didik, pendidik serta kepala sekolah. Hal ini terkait serupa dengan penelitian Bustami dkk terkait perencanaan program Pendidikan anak usia dini, yang memaparkan bahwa; proses perencanaan yang baik adalah yang didalamnya melibatkan berbagai pihak, terutama guru.⁵² dari sini peneliti menarik kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh RA Hidayatullah untuk semua kegiatan yang ada telah dipikirkan dengan matang sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Selain kegiatan tersebut ada kegiatan rutin yang tak pernah terlewatkan dalam keseharain anak RA Hidayatullah diantaranya melakukan hafalan surat pendek, menghafal doa-doa sehari-hari, melakukan sholat dhuha dipagi hari

⁵² Bustami dkk, "Manajemen PAUD Al-Fath Subang", Jurnal, Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala, 2012, hal.6

serta diikuti kegiatan tambahan ekstrakurikuler diantaranya menggambar, melukis, menyanyi dan masih banyak lagi. Selain kegiatan atau program yang diunggulkan, anak-anak PAUD RA Hidayatullah juga mengikuti berbagai perlombaan. Hal ini sesuai dengan visi dan misi PAUD RA Hidayatullah yaitu terwujudnya pribadi anak muslim yang cerdas, amanah dan berakhlakul karimah sejak usia dini. Sedangkan perencanaan kurikulum PAUD sudah disesuaikan dengan kurikulum tiga belas (K13), semua perencanaan sudah terlaksana dengan baik yang terbagi atas rencana tahunan, rencana bulanan, mingguan serta harian.

c. Organisasi

Pengorganisasian adalah kegiatan pembagian ataupun pengelompokkan dari program-program Pendidikan di RA Hidayatullah. Dari pengorganisasian terlaksana program Pendidikan yang sudah tersusun secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

Berikut penjelasan ibu “NK” terkait pengorganisasian yang ada di RA Hidayatullah:

“Kalau proses pengorganisasian biasanya kita sebelum melakukan kunjungan atau kegiatan kita ada rapat dulu kita bagi-bagi tugas ibu ini nanti sama ibu ini tanggung jawab anak-anak kelompok ini jadi sudah dibagi, ini yang bagi biasanya ibu kepala sekolah tapi tetap kita ditanyakan kembali sanggup atau tidak jadi kita cari enaknya kalau tidak sanggup kita bagi tugas dengan yang lain atau mungkin tukeran pokoknya kita cari enaknya dan nyamannya.”⁵³

⁵³ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:25 WITA

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa sahnya untuk setiap kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, kepala sekolah selaku pimpinan telah membagi dan mengelompokkan penanggung jawab untuk semua kegiatan serta membagi murid-murid dalam beberapa kelompok sehingga semua kegiatan dapat terkontrol dengan baik.

Hasil dari analisis peneliti tentang pengorganisasian yang ada di RA Hidayatullah terdapat beberapa program Pendidikan anak usia dini diantaranya, membiasakan anak belajar baca tulis al-quran serta melakukan sholat dhuha sejak usia dini, salah satu segi positifnya adalah membiasakan anak mengenal huruf hijaiyyah serta terbiasa melaksanakan sholat dhuha sejak dini. Kemudian membiasakan anak untuk membaca surat-surat pendek, dan doa sehari-hari.

Selain itu hasil dari pengamatan peneliti lainnya terdapat pembagian dalam program Pendidikan anak usia dini. Pada anak yang usianya dibawah 3 tahun dikelompokkan dalam kelompok A yang berjumlah 24 siswa kelompok ini di kelompok dalam TK Nol kecil sedangkan anak yang berumur 5 tahun kebawah dikelompokkan dalam 3 kelas yaitu B1 dengan jumlah murid 18 anak, B2 25 anak, B3 20 anak, ini dikelompokkan dalam TK Nol besar.

Selain pengelompokkan peserta didik proses pengorganisasian yang ada di di RA Hidayatullah juga mencakup para guru sehingga setiap penanggung jawab juga di bagi secara rinci. Untuk Kelompok A dengan wali kelas Umy Kulsum, S.H sedangkan kelompok B1, ibu Fatmawati, B2 Ibu Novita Lini, B3 ibu Nurkomariah, untuk kegiatan harian, bulanan bahkan tahunan semua sudah ada perinciannya masing-masing untuk setiap penanggung jawabnya.

d. Actuating

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang mengusahakan atas perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya yang telah dilakuka serta mendorong dan mengusahakan kepada kelompok organisasi untuk saling bekerja sama dalam mencapai sasaran dan tujuan. Untuk beberapa rencana yang telah dirancang oleh RA Hidayatullah dalam pelaksanaannya yang bertanggung jawab langsung atas hal ini adalah kepala RA Hidayatullah, harapannya anak mampu memahami materi-materi yang telah dibuat dan disiapkan oleh lembaga PAUD. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dengan menggunakan alat peraga yang bervariasi, sehingga memudahkan guru dalam menyalurkan ilmu dan metode yang digunakan mampu menarik perhatian anak untuk lebih memperhatikan pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti terkait program Pendidikan anak usia dini RA Hidayatullah dalam pelaksanaannya pendidik telah menggunakan beberapa alat pengajaran serta metode-metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Sehingga hal tersebut tidak membuat kejenuhan dari peserta didik bahkan yang ada anak-anak begitu antusias ketika guru memberikan pertanyaan hampir semua murid mengangkat tangan dan maju kedepan kelas meskipun mereka bisa atau tidaknya dalam menjawab anak-anak tetap semangat dalam pembelajaran.

Dalam wawancaranya ibu “US” selaku Kepala RA Hidayatullah menegaskan:

“Untuk pelaksanaan salah satu contohnya kita disini setiap bulan mengadakan perkumpulan dengan para orang tua itu gunanya untuk kita saling sharing tentang perkembangan anak tentang lomba-lomba yang akan datang, kita juga disini ada kumpul guru juga itu untuk bahas masalah yang ada jadi kita bisa sama-sama mencari solusi untuk pemecahannya. Terus kalau dalam memberikan materi disini guru-guru menggunakan buku pelajaran dan alat peraga sebagai bahan ajar, karena untuk menarik perhatian anak itu cukup sulit jadi semaksimal mungkin guru itu harus mampu menarik perhatian anak, nah kalo disini kita sebenarnya lebih ke bermain sambil belajar jadi anak senang dan tidak mudah bosan.”⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwasahnya dalam pelaksanaan RA Hidayatullah, pada setiap bulannya RA Hidayatullah mengadakan perkumpulan dengan para orangtua hal ini dilakukan agar setiap wali murid dapat mengetahui perkembangan dari anaknya masing-masing selain itu juga apabila terdapat suatu kendala maka pada perkumpulan wali murid bersama pihak sekolah ini dapat sama-sama menyelesaikan serta mencari solusi dari permasalahan tersebut selain itu juga perkumpulan tersebut bertujuan untuk menjelaskan kegiatan perlombaan dan kunjungan lainnya secara rinci terhdap wali murid sehingga wali murid dapat mempersiapkan anak-anak mereka dengan sebaik mungkin. Sama halnya dengan perkumpulan wali murid RA Hidayatullah juga mengadakan perkumpulan untuk para guru yang mana hal ini dilakukan guna mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada di RA Hidayatullah selain itu juga perkumpulan guru tersebut tidak hanya sekedar mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang ada di RA Hidayatullah

⁵⁴ Wawancara dengan Informan I tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:25 WITA

melainkan juga untuk kegiatan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan profesionalitas guru.

Selain itu ibu “NK” dan ibu “NL” juga menegaskan dalam wawancaranya:

“Dalam pembelajaran kami menggunakan alat serta metode yang bervariasi jadi anak tidak mudah bosan, metodenya macam-macam ada bernyayi, bermain, bercerita, tanya jawab, memperagakan cerita.”⁵⁵

“Kalau pelaksanaan mungkin disini untuk menjalankan program agar bisa berjalan dengan baik itu kunci utamanya kekompakan, alhamdulillah kita disini semua pengajarnya masih muda-muda jadi kita disini seperti keluarga apa yang telah kita jadwalkan kita selalu saling mengingatkan supaya setiap kegiatan yang sudah dirancang bisa kita jalankan sesuai planning yang kita buat.”⁵⁶

Hasil pengamatan peneliti pada dasarnya bagi anak usia dini dapat mempelajari banyak hal, dapat mengerti aturan, dapat mengenal teman-teman sebayanya, bersosialisasi dengan lingkungan, mengontrol emosi dan kerjasama itu lah yang paling dibutuhkan bagi anak yang perlu benar-benar diperhatikan setiap orangtua dan para pendidik. Disamping itu dengan bermain juga dapat mengembangkan kecerdasannya baik kognitif, spiritual, Bahasa dan keterampilan motorik anak usia dini. Teori kognitif menurut Jean.Piaget mengungkapkan bahwa anak adalah individu yang mampu membangun pengalamannya sendiri. Oleh karena itu, proses pendampingan haruslah

⁵⁵ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:30 WITA

⁵⁶ Wawancara dengan Informan III tanggal 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 10:25 WITA

berorientasi kepada anak, proses pendampingan dilakukan melalui proses eksplorasi, intervensi dan membangun pengalaman anak sendiri melalui aktivitas bebas.

Pendidikan anak usia dini diharapkan tidak memperbaiki pengalaman anak melainkan menyediakan lingkungan, pengalaman, dan material belajar yang diminati dan menantang anak untuk melakukan eksplorasi pengalaman anak serta menyelesaikan masalah secara sendiri.

Dari hasil pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwa metode yang digunakan dalam RA Hidayatullah adalah sebagai berikut:

- a) Metode bercerita, pada umumnya anak-anak sangat suka mendengar cerita baik dongeng maupun kisah-kisah nabi apalagi jika cerita tersebut dibubuhi dengan alat peraga berupa gambar, boneka dan lain sebagainya. Dengan metode bercerita sangatlah membantu melatih dan mengembangkan daya pikir serta imajinasi anak.
- b) Metode bernyanyi, metode ini juga cukup menarik perhatian anak dengan mengajak anak bernyanyi dapat memudahkan anak dalam menyerap pelajaran contohnya dalam mengenalkan nama-nama nabi dengan bernyanyi anak mampu mengingat nama-nama nabi sesuai urutannya termasuk tugas-tugasnya demikian pula dengan menghafal surat-surat pendek metode bernyanyi sangat membantu.
- c) Metode kunjungan, dilakukan dengan cara mengajak ataupun berkunjung ketempat-tempat tertentu guna memperkenalkan pada anak tentang ciptaan Tuhan akan alam sekitar, misalnya pergi ke

kebun-kebun sayur, berkunjung ke desa-desa dan masih banyak lagi tempat-tempat yang dapat menambah pengetahuan anak.

- d) Metode tanya jawab, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak didik. Metode ini digunakan untuk melatih keberanian anak, mengetahui pengetahuan serta kemampuan anak dalam mengemukakan pendapat.
- e) Metode demonstrasi, yaitu dengan cara melakukan pertunjukkan atau memperagakan suatu cara dan suatu keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Sedangkan materi-materi dan program unggulan yang ada di RA Hidayatullah adalah sebagai berikut:

- a) Membiasakan anak-anak melakukan sholat dhuha
- b) Menghafal ayat-ayat pendek Al-Quran
- c) Menghafal doa sehari-hari
- d) Membiasakan anak membaca dan menulis Al-Quran

Materi motorik halus meliputi beberapa bagian diantaranya:

- a) Motorik halus yaitu, mewarnai, menggambar, menempel, menggunting, membentuk, melipat.
- b) Motorik kasar yaitu, berjalan, berlari, melompat, menangkap, menjaga keseimbangan dan berlatih gerakan senam.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya RA Hidayatullah telah mulai melakukan implementasi manajemen personalia dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembagian

tugas yang jelas kepada setiap anggota, dilakukannya upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dengan adanya pelatihan serta acara perkumpulan antar guru dan wali murid untuk memperkuat tali silaturahmi, pelatihan peningkatan profesionalitas guru serta pemecahan berbagai masalah yang mana itu dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah. Selain itu pelaksanaan Pendidikan di RA Hidayatullah dengan metode-metode yang digunakan dalam memberikan materi pembelajaran sangat menarik perhatian peserta didik, karena anak usia dini senang dengan hal yang baru serta rasa ingin tahunya yang tinggi, oleh sebab itu belajar dengan menggunakan alat ataupun benda apapun yang bervariasi tidak membosankan, sehingga diharapkan anak-anak lebih mampu memperhatikan setiap penjelasan guru dalam penyampaian materi. Selain itu juga tidak luput dalam pemberian materi para guru selalu menyisipkan materi Pendidikan agama. Hal ini telah sesuai dengan visi dan misi RA Hidayatullah yaitu terwujudnya pribadi anak muslim yang cerdas, amanah dan berakhlakul karimah.

e. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan kegiatan menilai apakah suatu kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Menurut ibu “US”, beliau mengatakan bahwa dalam kegiatan pengawasan RA Hidayatullah dengan memantau dan melihat langsung semua kegiatan yang berjalan.

Senada dengan pernyataan ibu “US”, ibu “NK”, ibu “NL” juga menjelaskan dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk kegiatan anak-anak tetap ada pengawasan karena mereka masih dibawah umur jadi meskipun hanya bermain kita harus tetap jaga takutnya terjadi apa-apa karena proses di TK itu bermain sambil belajar jadi dalam mereka bermain itu ada belajarnya juga. Kalau untuk guru biasanya setelah pulang sekolah biasa kita ada kumpul untuk RPPH dilanjut dengan evaluasi setiap harinya jadi ada pengawasan juga untuk guru-guru, biasanya kepala sekolah sendiri yang turun langsung.”⁵⁷

“Kalau untuk kegiatan anak-anak pasti ada pengawasan baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dalam kelas dalam artian ketika proses belajar mengajar. Sedangkan diluar kelas itu seperti kegiatan lomba, kunjungan, berkebun dll. Kalau untuk guru biasanya kepala sekolah yang selalu mengingatkan ketika ada acara ataupun proses belajar dikelas, terkadang apabila guru pengajar berhalangan hadir kepala sekolah turun tangan langsung untuk menggantikan jam kosong karena kepala sekolah yang ini sebelumnya guru yang mengajar disini juga kebetulan dia sangat senang dan semangat kalau mengajar.”⁵⁸

Dari data diatas menjelaskan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh RA Hidayatullah untuk kegiatan anak-anak selalu dilakukan pengawasan baik kegiatan dalam kelas seperti proses belajar mengajar sedangkan kegiatan luar kelas seperti berkebun, kunjungan tempat-tempat tertentu serta perlombaan-perlombaan itu semua selalu ada pengawasan baik dari pihak guru maupun kepala RA Hidayatullah tersebut. pengawasan tersebut tetap dilakukan oleh pihak sekolah sedangkan untuk para guru, kepala sekolah

⁵⁷ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:49 WITA

⁵⁸ Wawancara dengan Informan III tanggal 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 10:49 WITA

turun tangan langsung dalam hal mengawasi contohnya peraturan yang dijalankan oleh RA Hidayatullah bahwa sahnya semua RPPH, alat peraga, media pembelajaran yang dibutuhkan untuk keesokan hari haruslah dipersiapkan sehabis pulang sekolah hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan baik tanpa mengalami kekurangan apapun selain melakukan pengawasan kepala sekolah juga mengevaluasi langsung untuk semua kegiatan yang berjalan pada hari tersebut, sehingga apabila terdapat suatu kendala pihak sekolah dapat mengatasi secara langsung serta mencari solusi untuk mengatasi kendala.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengawasan yang ada di RA Hidayatullah dilakukan dengan menanyakan dan mengkomunikasikan langsung kepada guru apabila terdapat permasalahan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, selain itu pengawasan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan, karena dengan adanya pengawasan pihak sekolah dapat mengukur apakah kegiatan yang ada telah terlaksana dengan baik serta dapat kita nilai apakah kegiatan yang berjalan telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar apabila terjadi kesalahan baik kecil maupun besar dapat langsung diatasi dan ditangani dengan sesegera mungkin sehingga tidak menimbulkan permasalahan yang baru. Pengawasan di RA Hidayatullah dilakukan dengan mengawasi kegiatan yang ada dan memantau kegiatan sehari-harinya, menanyakan permasalahan serta memberikan solusi sehingga dapat diselesaikan secara langsung

f. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan setiap lembaga haruslah dapat memicu pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi fisik, kecerdasan/kognitif serta emosional anak.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu “US” peneliti terkait perkembangan Anak Usia Dini RA Hidayatullah:

“Perkembangannya untuk anak-anak TK A kita mengajarkan berhitung, mengenal huruf, mengenal angka, pengenalan suku kata dan penggabungan, membaca, terus anak-anak juga kita kasih tambahan seperti makanan sehat nah itu biasanya sebulan sekali kita kasih ada bubur kacang hijau dan sayur-sayur yang mereka jarang makan dirumah bahkan tidak mau kita terapkan disekolah biar mereka bisa terbiasa. Perkembangan kognitif anak-anak itu kan biasanya beda-beda kalau dalam kemampuan daya ingat misalnya mereka ada yang bisa merekam kalau dikasih tau ada juga yang tidak bisa ngerti ada yang perlu diulang lagi 3-4 kali jadi macam-macam, ada yang melalui permainan baru bisa paham, ada yang langsung belajar langsung bisa jadi semua macam-macam.”⁵⁹

Pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh RA Hidayatullah meliputi berhitung, mengenal angka, pengenalan dan penggabungan suku kata, membaca serta pengenalan pada anak-anak terkait makanan sehat yang mana pada setiap bulannya RA Hidayatullah mewajibkan anak-anak memakan sayur, kacang-kacangan serta buah-buahan yang disediakan langsung oleh pihak sekolah. hal ini bertujuan agar membiasakan anak belajar terkait makanan bergizi yang dibutuhkan untuk perkembangannya. Untuk perkembangan kognitif pada

⁵⁹ Wawancara dengan Informan I tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:49 WITA

umumnya setiap anak berbeda-beda serupa dengan perkembangan anak RA Hidayatullah dalam kemampuan merekam sebagian murid ketika diberi penjelasan ada yang langsung dapat merespon dan menanggapi apa yang diajarkan ada juga sebagian yang perlu adanya pengulangan berkali-kali sehingga anak tersebut dapat menangkap materi yang diajarkan, ada juga sebagian murid yang dapat merespon dan menanggapi ketika diberikan materi yaitu dengan cara bermain, oleh karena itu perkembangan anak usia dini yang ada di RA Hidayatullah bermacam-macam.

Senada dengan pemaparan ibu “US” selaku kepala sekolah, berikut penjelasan ibu “NK” dan ibu “NL” selaku guru pengajar RA Hidayatullah:

“Perkembangan anak-anak sudah bagus dan sudah sesuai umur masing-masing. kalau kognitif seperti daya ingit, rasa ingin tahu semua rata-rata sudah bisa karena anak ketika menginjak masa sekolah rasa ingin tahu mereka semua tinggi dan itu hampir semua anak kecuali ada beberapa anak yang memiliki kepribadian pendiam sekali tapi sebenarnya dia kepingin aktif biasanya setiap guru punya cara-cara tersendiri untuk mengatasi anak-anak seperti ini biasanya kita pancing dulu saya ajak ngobrol nanya adeknya atau kakaknya gimana besok-besok ketika ada kejadian unik dirumah langsung ketemu saya dan mulai cerita tanpa harus ditanya terlebih dahulu.”⁶⁰

“Perkembangan anak sesuai dengan umur perkembangan mulai dari umur 3-4 tahun kelompok A, umur 5-6 tahun kelompok B. jadi kita disini tidak sama dengan SD atau SMP dalam perkembangan. Pendalam kita adalah pola berkompeten. perkembangan dilihat secara umum perkembangan anak sesuai dengan perkembangannya. 4-5 tahun dengan umur segini bisanya apa dan kita disini tidak mewajibkan bahasa inggris kita namanya pengenalan jadi kita kenalkan bahasa inggris. Disini pola pikir anak cepet berkembang, pada saat kita menasehati anak tidak

⁶⁰ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:50 WITA

hanya saat pembelajaran tapi juga diluar dari itu, apabila dikatakan perbuatan itu baik mereka nurut tapi kalau salah mereka akan tinggalkan. Dalam segi aspek yang lain seperti aspek psikomotorik dan lain-lain itu kita sesuaikan dengan buku pedoman acuan. Disini juga ada sholat berjamaah, pengenalan kisah-kisah Nabi dan Rasul jadi akidah anak bisa terbentuk. Anak-anak dari segi merekam mereka cepat sekali tanggap apalagi kalau diusruh maju kedepan semua maunya maju padahal yang maju tidak semua bisa menjawab.”⁶¹

Dari hasil paparan diatas menerangkan bahwa sahnya perkembangan anak usia dini yang ada di RA Hidayatullah terkait perkembangan kognitif, daya ingat, rasa ingin tahu yang dimiliki oleh anak tergolong cukup tinggi akan tetapi ada sebagian anak yang cenderung pendiam dan disini setiap guru RA Hidayatullah memiliki cara sendiri mengatasi anak-anak tersebut, selain itu perkembangan anak usia dini RA hidayatullah telah sesuai dengan umur perkembangannya mulai dari anak yang berumur 3-4 tahun dikelompokkan menjadi kelompok A, sedangkan anak berumur 5-6 tahun dikelompokkan dalam kelompok B. pola pikir anak RA Hidayatullah cepat berkembang, pembelajaran yang diajarkan oleh RA Hidayatullah tidak hanya berpusat didalam kelas melainkan pula diluar kelas, pembelajaran diluar diberikan dengan nasehat-nasehat contohnya dalam hal pergaulan serta sosialisai antar sesama teman sebayanya. Dalam aspek lainnya seperti Psikomotor dan lain sebagainya semua telah disesuaikan dengan buku pedoman acuan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan para guru terkait perkembangan anak didalam kelas:

⁶¹ Wawancara dengan Informasi III tanggal 27 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 11:55 WITA

“Mungkin sekitar 70% anak bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar, kalau sisanya itu mungkin karena dirumahnya kurang bergaul dengan teman-temannya, orangtua suka kurung dalam rumah saja, jadi disekolahnya mereka kayak lebih suka main sendiri mungkin karena pengaruh dari rumah tapi itu biasanya satu-satu dan cenderung di semester 1 kalau sudah disemester 2 biasa sudah mau berbaur dengan teman-temannya mungkin karena masih awal. Kalau untuk didalam kelas, anak-anak itu masing-masing ya ada yang aktif, ada yang tidak aktif ada yang tidak aktif sama sekali, masing-masing beda-beda, biasanya ada yang masih menangis dan minta ditemani orang tua tapi untuk semester 2 rata semuanya orangtua langsung pulang dan menunggu dirumah jadi anak-anak pas mau pulang tinggal dijemput saja, jadi hanya antar jemput saja.”⁶²

“Kalau disini menurut saya terlalu aktif kalau saya bilang karena rasa ingin tahunya itu tadi. Mereka anak-anak disini mau bisa atau tidak yang penting angkat tangan, terus kalau untuk kita panggil kedepan mau bisa atau enggak mau tertawa aja atau malu-malu didepan yang penting mereka maju.”⁶³

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa perkembangan anak RA Hidayatullah didalam kelas tergolong cukup tinggi kiranya sekitar 70 % anak RA Hidayatullah aktif dikelas 30% sisanya kurang lebih disebabkan oleh kurangnya pergaulan serta ada sebagian waalai murid yang *over protective* terhadap anak mereka sehingga anak susah bersosialisasi dengan teman sebayanya sehingga ketika disekolah anak lebih suka menyendiri. Dalam segi keaktifan anak didalam kelas tergolong berbeda-beda pula ada sebagian yang masih sering menangis dan ditemani oleh orang tua, ada juga yang sudah cukup mandiri sehingga orangtua hanya perlu mengantar anak kesekolah kemuadia

⁶² Wawancara dengan Informan I tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:45 WITA

⁶³ Wawancara dengan Informan II 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 10:40 WITA

pulang dan ketika jam pulang orangtua tinggal menjemput anak-anak mereka disekolah. Berbeda dengan lainnya anak-anak yang berada dikelompok B tergolong sangat aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi hal ini dibuktikan ketika guru bertanya yterkait materi anak0anak semua mengangkat tangan dan berlomba maju meskipun mereka tidak mengetahui jawabannya.

Dari semua pemaparan diatas penelititi menarik kesimpulan bahwa perkembangan anak di RA Hidayatullah tergolong cukup baik karena pihak sekolah telah menyediakan hal-hal yang dibutuhkan untuk perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan umur dan kebutuhan setiap anak, dari segi kognitif pola pikir anak cepat berkembang, rasa ingin tahu anak tinggi dan kemampuan merekam anakpun juga baik akan tetapi perlu adanya pengulangan terus menerus sebagai penguat daya ingat anak karena kemampuan setiap anak berbeda-beda ada yang langsung dapat menangkap apa yang diajarkan guru tapi ada sebagian yang perlu di ulang beberapa kali agar bisa masuk kedalam memorinya.

Setiap orang tua memasukkan anak mereka di sekolah dengan harapan anak mereka dapat tumbuh, berkembang, aktif dengan lingkungan sekitar serta dapat menggali potensi yang ada dalam dirinya, begitu juga sebaliknya dengan para guru yang mengharapakan anak-anak dapat berperan aktif dikelas maupun diluar kelas, karena dengan keaktifan anak dapat memberikan nilai plus bagi pihak sekolah dimata para orangtua, dengan begitu orangtua tidak akan ragu menitipkan anak mereka di lembaga tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Sutarman dalam bukunya; Pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada

kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di lingkungan sekitarnya, disesuaikan dengan tahap perkembangan fisik dan psikologi anak, dilaksanakan dalam suasana bermain yang menyenangkan, serta dirancang untuk mengoptimalkan potensi anak.⁶⁴ Dari hasil pemaparan diatas dapat dilihat bahwasahnya pembelajaran yang ada di RA Hidayatullah sudah berjalan dengan baik karena pihak sekolah telah menyediakan pembelajaran yang memang dibutuhkan untuk kebutuhan anak usia dini itu sendiri.

g. Manajemen Strategis PAUD

1) Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan meliputi monitoring, evaluasi dan mengumpulkan informasi dari lingkungan eksternal maupun internal yang akan menentukan masa depan perusahaan. Upaya yang paling sederhana untuk melakukan pengamatan lingkungan adalah melalui analisa SWOT. Analisis SWOT adalah suatu upaya yang dilakukan dalam kegiatan usaha untuk penetapan strategis bisnis. Berikut merupakan hasil analisis SWOT Lembaga RA Hidayatullah:

a) Kekuatan (*strengths*)

(1) Dibutuhkan Masyarakat

(2) Lokasi RA Hidayatullah Strategis yaitu dipusat kota dengan perkampungan muslim

(3) Kualitas lulusan yang dihasilkan baik

(4) Prestasi dalam setiap perlombaan

⁶⁴ Maman Sutarman, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Filosofi, konsep, prinsip dan Aplikasi". Bandung: Pustaka Setia Bandung. 2015, hlm.88

- (5) Komunikasi yang baik antara wali murid dan pihak sekolah
- b) Kelemahan (*weaknesses*)
 - (1) Website kurang lengkap dan kurang *up to date*
 - (2) Manajemen pengelolaan pendidik dan tenaga pendidik masih kurang.
- c) Peluang (*Oppourtunity*)
 - (1) Lokasi sekolah yang strategis
 - (2) Dukungan tinggi dari orang tua dan mitra-mitra lain
- d) Ancaman (*Threats*)
 - (1) NTT termasuk daerah yang terbelakang

Berdirinya Raudhatul Athfal Hidayatullah berawal dari rasa keprihatinan Pengurus Yayasan Hidayatullah terhadap kurangnya lembaga pendidikan pra Sekolah yang berlatar belakang pendidikan Islam. Di lain pihak banyak anak-anak generasi muslim usia pra Sekolah yang masuk ke lembaga pendidikan yang notabene kurang mendukung terhadap perkembangan wawasan keagamaannya, di mana hal ini dirasakan sangat penting sebagai langkah awal penanaman keislaman. Maka dirintislah pendirian RA. Hidayatullah pada tanggal 8 Mei 2001.

Adapun program pendidikan yang dikembangkan meliputi :

- a) Pengenalan huruf latin dan cara membacanya,
- b) Pengenalan huruf Arab dan cara membacanya,

- c) Pengenalan angka dan cara berhitung,
- d) Lagu-lagu Islami,
- e) Doa sehari-hari dan
- f) Hafalan surah pendek dalam Al Qur an yang mana semua itu dikemas dalam system belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Khusus pengenalan angka dan berhitung dengan menggunakan SEMPOA, yaitu program pelajaran mental aritmatika yang dirancang untuk merangsang perkembangan otak anak dalam proses belajar berhitung. Anak dilatih untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan daya imajinasi. Dari program yang disampaikan tersebut, pendiri berharap kiranya dikemudian hari akan terlahir generasi sholih sholihah, beraqidah kuat, berakhlaq mulia, berilmu tinggi, terampil dan disiplin, selalu optimis menyongsong masa depan gemilang dalam ridlo Allah swt. Amin

2) Perumusan strategi (*strategy Formulation*)

Proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan perusahaan (organisasi), tujuan akhir yang ingin dicapainya, serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Berikut merupakan Visi, Misi serta tujuan RA Hidayatullah:

- a) Visi

” Terwujudnya Generasi Cerdas, Terampil dan Taqwa Menyongsong Masa Depan Gemilang ”

b) Misi

- (1) Membangun citra sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- (2) Menyiapkan generasi unggul yang berakidah kuat, berakhlak mulia, berilmu dan disiplin.
- (3) Membentuk kualitas siswa RA yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- (4) Menyiapkan Siswa RA Hidayatullah yang trampil dalam berkarya.
- (5) Menciptakan suasana dan lingkungan Islami.

g) Tujuan Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

- (1) Mewujudkan kehidupan masa anak-anak yang berbahagia dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak menjadi manusia dewasa seutuhnya serta berakhlak mulia.
- (2) Mewujudkan siswa muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan trampil, kreatif inovatif dan percaya diri, memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.
- (3) bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- (4) Mewujudkan siswa-siswi Raudhatul Athfal Hidayatullah Hidayatullah yang trampil dalam menggambar, mewarnai, menulis membaca, berhitung, menggunting dalam perkembangan selanjutnya.

Penyusunan strategi RA Hidayatullah berkaitan erat dengan fungsi utama organisasi yang dituangkan secara jelas dalam pernyataan misi organisasi. Hal-hal yang diperhatikan dalam penyusunan strategi yaitu: (1) menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan tepat, (2) mengenali lingkungan dimana organisasi berada, (3) melakukan analisis yang bermanfaat dalam *positioning* organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuan

3) Implementasi Strategi (*Strategic Implementation*)

Setelah sasaran utama dan jangka panjang ditetapkan, maka proses kelanjutannya tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Proses implementasi strategik dalam manajemen sekolah meliputi keseluruhan kegiatan manajerial yang mencakup keadaan seperti motivasi, kompensasi, penghargaan manajemen. Dan proses pengawasan. Agar semua proses berjalan dengan baik dibutuhkan *controlling* yang tepat.

Sebagai seorang kepala sekolah ada 2 tugas besar yang diemban dalam implementasi strategi yakni; proses implementasi ini benar-bener di manage dengan sebaik mungkin agar apa yang diformulasikan sebelumnya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, tugas yang kedua adalah memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun non manusia untuk mendukung terlaksana semua formulasi strategi yang ditetapkan.

4) Controlling dan Evaluasi

Mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur kinerja individu dan perusahaan serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Dengan strategi ini seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala maka implementasi strategi dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap penting yang untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.

Dalam manajemen strategi Pendidikan anak usia dini, terdapat beberapa komponen yang harus dipenuhi yang mana komponen tersebut berkaitan erat dengan output yang akan dihasilkan. Manajemen strategis PAUD merupakan suatu metode atau cara dalam mengatur, mengelola dan merencanakan sebuah lembaga Pendidikan anak usia dini, agar PAUD yang dikelola baik maka haruslah memahami beberapa hal terkait kelembagaan, metode pengajaran, serta kurikulum. dalam menjalankan lembaga RA Hidayatullah telah melakukan usaha mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta pengkoordinasian untuk

mencapai sasaran dan meningkatkan nilai lembaga. Untuk meningkatkan nilai tersebut RA Hidayatullah memiliki strategi yang matang untuk dapat bersaing dengan lembaga lain serta mampu bertahan hingga saat ini.

Berikut adalah papasan hasil wawancara peneliti dengan ibu “US” selaku kepala RA Hidayatullah terkait manajemen strategis yang ada di RA Hidayatullah:

*“Kita disini mungkin diadakan pembelajaran ekstrakurikuler, pembelajaran tambahan anak jadi kita aktif diluar juga salah satu contoh puncak tema itu kita betul-betul buat anak bisa aktif diluar dan menjalin silaturahmi dengan orang tua tiap sebulan sekali kita adakan komite dan disitu kita sharing dengan orang tua keluhannya apa disitu kita bisa tahu dan kita bisa perbaiki sekolah dengan terus menerus”.*⁶⁵

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran ekstrakurikuler yang ada di RA Hidayatullah merupakan salah satu strategi yang cukup menarik perhatian anak serta wali murid karena dengan adanya ekstrakurikuler ini sangat membantu mengasah potensi anak serta keterampilan anak. Dalam acara puncak tema yang diadakan RA Hidayatullah ini biasa dilakukan dengan mengunjungi kebun sayur, buah dan tumbuh-tumbuhan lainnya yang berada di daerah pedesaan dan daerah pelosok lainnya hal ini juga merupakan kegiatan yang memicu keaktifan anak, disini anak dikenalkan bagaimana bersosialisasi dengan lingkungan, teman sebayanya serta mengenalkan alam serta kekuasaan sang Maha pencipta pada anak-anak usia dini. Dengan kegiatan ini juga RA Hidayatullah dapat mulai

⁶⁵ Wawancara dengan Informan I tanggal 25 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:50 WITA

mengenalkan pada daerah setempat bahwa PAUD RA Hidayatullah adalah lembaga yang memberikan pembelajaran yang baik untuk pertumbuhank anak.

Berikut penjelasan ibu “NK” beserta ibu “NL” selaku pengajar RA Hidayatullah terkait manajemen strategis yang ada di RA Hidayatullah:

*“Kalau kita strateginya kita pendekatan pada anak dan pendekatan kepada orang tua misalkan anak-anak kuranya ini kita sampaikan kepada orangtua masing-masing misalnya ikut lomba-lomba itu kita usahakan maksimal kerjasama dengan orang tua murid, jika nanti anak-anak juara atau berprestasi akan mengangkat nama sekolah juga, kita lebih ada kegiatan diluar sekolah seperti setiap acara puncak tema ada yang vidiokan secara sekarang media sosial sudah luas jadi kita rekam kita share di facebook disitu ada kegiatan anak-anak sehingga orang lain bisa melihat terus kita ada program mengisi acara di RRI itu juga strategi, jadi mengisi acara di RRI setiap 2 kali sebulan kita siaran di RRI sambil menjual sekolah istilahnya. Jadi ketika siaran itu kita bawa anak-anak misalnya untuk tanggal sekian kelas ini yang berangkat disana kita seperti penyampaiaan misalnya kita lagi tema kendaraan kita disana menanyakan beberapa pertanyaan anak-anak dengan tangkas menjawab, terus ada puisi-puisi dan juga cerita disana. Jadi itu semua strategi kita menjual sekolah”.*⁶⁶

*“Alhamdulillah TK ini dibangun dengan letak yang yang strategis yaitu ditengah-tengah kota dan bersampingan dengan Masjid besar bahkan bersebelahan dengan perkampungan islami sehingga akses kemana saja bisa dikatakan cukup strategis. Dari segi manajemen mulai dari peserta didik, pendidik dll sudah bagus”.*⁶⁷

Model pembelajaran pada umumnya relative sama namun dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan mampu

⁶⁶ Wawancara dengan Informan II tanggal 26 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 09:55 WITA

⁶⁷ Wawancara dengan Informan III tanggal 28 Mei 2018 di kantor guru RA Hidayatullah, pukul 11:45 WITA

membangkitkan motivasi anak. Dengan kegiatan yang menarik juga mampu memberikan ruang gerak kepada anak untuk berkembang secara optimal. Selain itu juga kegiatan-kegiatan yang ada di RA Hidayatullah sangat membantu tumbuh kembang anak hal ini dibuktikan ketika acara perlombaan RA Hidayatullah memenangkan beberapa perlombaan antar TK dengan kemenangan yang diraih dalam perlombaan hal ini menambah nilai plus untuk RA Hidayatullah serta mengharumkan nama sekolah hal ini menjadikan RA Hidayatullah sebagai TK yang berprestasi di daerah tersebut.

Dari hasil paparan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa manajemen strategis yang ada di RA Hidayatullah ini telah berjalan baik dan sangat menarik. Mulai dari pendekatan pihak sekolah dengan wali murid, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, letak sekolah yang strategis, prestasi-prestasi yang dilahirkan oleh anak-anak maka dapat diyakini bahwa RA Hidayatullah ini akan dapat bertahan dan bersaing dengan TK yang lain serta dapat melahirkan generasi yang cerdas dan ulet.

Selain itu pendekatan dengan wali murid yang dilakukan oleh pihak sekolah menjelaskan bahwa adanya kerjasama antara pihak sekolah dan para wali murid sehingga terdapat keterbukaan satu sama lain serta jalinan tali silaturahmi yang baik dengan ini orangtua tidak akan ragu untuk memasukkan anak-anaknya di RA Hidayatullah ini, hal ini juga merupakan strategi yang cukup baik untuk memajukan sebuah lembaga.

Strategi lain yang dilakukan RA Hidayatullah yang menurut peneliti cukup menarik adalah letak RA Hidayatullah yang memang sangat strategis,

letak strategis ini sangat membantu karena terletak bersebelahan langsung dengan masjid sehingga sholat dhuha dan pembelajaran terkait sholat dan ibadah dilakukan langsung di masjid, hal ini membantu mengenalkan pada anak serta membiasakan pada anak untuk melakukan ibadah di masjid. Letak RA Hidayatullah ini juga bersebelahan dengan kampung Jawa dan Bugis yang mana seperti yang kita tahu bahwa NTT adalah daerah yang mayoritas penduduknya beragama non muslim sedangkan kampung Jawa dan Bugis tersebut adalah kompleks besar yang rata-rata penduduknya beragama Islam sehingga anak tidak akan terpengaruh dengan lingkungan non muslim hal ini juga mendukung penduduk yang mendiami kampung Jawa dan Bugis tersebut berbondong-bondong menyekolahkan anak mereka di RA Hidayatullah.

Selain itu juga RA Hidayatullah memiliki strategi yang bagus dengan melakukan siaran di RRI Bersama anak-anak setiap sebulan dua kali. Seperti yang kita tahu bahwa media sosial dan lain sebagainya sekarang semakin canggih dengan adanya media sosial ini sangat membantu mengenalkan pada orangtua tentang RA Hidayatullah. Setiap kegiatan yang dilakukan RA Hidayatullah terkait proses pembelajaran anak selalu direkam dan dividiokan kemudian disebarluaskan ke beberapa jaringan sosial media, hal ini juga sangat kreatif untuk menarik para orangtua yang hendak menyekolahkan anak-anak mereka serta menunjukkan pada wali murid setiap kegiatan yang dilakukan anak mereka di sekolah hal ini menambah kepercayaan orangtua terhadap pihak sekolah serta menambah kebanggaan tersendiri bagi setiap wali murid.

1. Hasil Manajemen Strategis PAUD RA Hidayatullah

Dari serangkaian usaha yang dilakukan oleh RA Hidayatullah tentulah setiap usaha akan membuahkan hasil mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Hasil inilah yang akan membuktikan serta menjelaskan apakah tujuan, program serta kegiatan-kegiatan dari lembaga tersebut telah berjalan sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau tidak.

Hasil manajemen strategis yang telah diterapkan oleh RA Hidayatullah diantaranya; dimulai dengan perencanaan yang dilakukan oleh RA Hidayatullah semua telah tersusun dan terkonsep secara matang mulai dari perencanaan tahunan, bulanan, harian dan lain sebagainya kemudian dari segi pengorganisasian juga sudah sangat baik dilanjutkan dengan pelaksanaan yang semuanya telah terlaksana dengan baik meskipun sebelumnya terdapat beberapa kendala namun semua dapat diatasi oleh RA Hidayatullah. Kemudian yang terakhir pengontrolan yang setelah direncanakan dilanjutkan dengan pengorganisasian dan diikuti pelaksanaan semua tidak dapat berjalan tanpa adanya pengontrolan dan hal ini telah dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dilanjutkan guru terhadap anak didik. Semua proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kemudian diikuti pengontrolan semua telah berjalan dengan sangat baik.

Selain dari itu RA Hidayatullah juga melakukan Penerapan hubungan pendekatan yang diterapkan oleh RA Hidayatullah yaitu hubungan guru dan wali murid yang dilakukan pihak sekolah melalui perkumpulan wali murid

pada setiap bulan terbukti membuat jalinan tali silaturahmi antar pihak sekolah dan wali murid menjadi kokoh. hasilnya wali murid ikhlas dan tanpa rasa khawatir memasukkan anak mereka di sekolah RA Hidayatullah ini serta sebagian wali murid yang anak mereka telah cukup dewasa senantiasa aktif mengikuti pembelajaran dikelas tanpa harus ditunggu dan dijaga oleh orangtua mereka.

Untuk rangkaian perlombaan yang diadakan antar TK, RA Hidayatullah selalu mempersiapkan anak-anak yang memang mampu mencetak prestasi, selain itu juga anak-anak yang akan mengikuti lomba selalu dilatih beberapa hari sebelum perlombaan itu berlangsung dan hasilnya anak-anak RA Hidayatullah beberapa kali meraih kemenangan dan hal ini mengharumkan nama sekolah, melalui prestasi prestasi ini RA Hidayatullah menjadi cukup terkenal sehingga banyak para wali murid yang mendaftarkan anak serta keponakan mereka di RA Hidayatullah ini.

Strategi yang dijalankan oleh RA Hidayatullah selanjutnya yaitu membentuk jejaringan melalui sosial media dengan melakukan siaran di RRI, merekam dan membagikan rangkaian kegiatan anak-anak RA Hidayatullah melalui Youtube, Facebook dan lain sebagainya. hal ini menjadikan RA Hidayatullah terkenal didaerah nya karena perkembangan zaman yang canggih segala sesuatu dapat di lihat melalui sosial media maka hal ini menjadi strategi yang sangat membantu. Hasilnya banyak wali murid yang mendaftarkan anak-anak mereka di RA Hidayatullah.

Letak RA Hidayatullah ini tergolong sangat strategis yaitu berada dekat dengan perkampungan muslim, dan bersebelahan langsung dengan masjid sehingga anak-anak dalam perkampungan muslim tersebut semua menyekolahkan anak-anaknya di RA Hidayatullah selain itu secara tidak langsung dengan adanya masjid mampu melatih dan mengenalkan anak pentingnya beribadah kepada Allah SWT dan membiasakan anak pergi ke masjid.

RA Hidayatullah juga mengajarkan anak mensyukuri anugerah yang Tuhan berikan dengan melakukan kunjungan, berkebun dan masih banyak lagi yang mana secara tidak langsung anak akan dapat mengingat semua kesan-kesan yang ia dapatkan melalui kunjungan, berkebun dan lain sebagainya.

Dari semua pemaparan yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil dari manajemen strategis yang ada pada RA Hidayatullah sangat baik. Setiap tahun jumlah murid yang mendaftar semakin bertambah, hubungan pendidik, peserta didik serta kepala sekolah semua terjalin dengan baik. RA Hidayatullah juga mampu mencetak anak-anak yang berprestasi dalam setiap perlombaan melalui pelatihan serta ekstrakurikuler yang diberikan, dan yang paling utama anak-anak lulusan RA Hidayatullah siap dan mampu memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen strategis yang ada di RA Hidayatullah meliputi; pendekatan terhadap wali murid, pembentukan jejaringan sosial serta, letak sekolah yang strategis.
2. Hasil dari manajemen strategis RA Hidayatullah sangat baik. Setiap tahun jumlah murid yang mendaftar semakin bertambah, hubungan pihak sekolah dan wali murid terjalin dengan baik. RA Hidayatullah juga mampu mencetak anak-anak yang berprestasi dalam setiap perlombaan, lulusan RA Hidayatullah siap dan mampu memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelirtian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebaiknya lebih menekankan kedisiplinan pada anak sejak usia dini
2. Bagi sekolah:
 - a. pengelolaan tenaga pendidik perlu lebih ditekankan dari segi kedisiplinan
 - b. pelatihan dan pengembangan SDM perlu lebih ditingkatkan khususnya tenaga pendidik yang jurusannya masih umum.
 - c. Perkumpulan antar pihak sekolah dan wali murid harus terus dilakukan untuk membangun kepercayaan dan tali silaturahmi antar pihak sekolah dan wali muri

Daftar Pustaka

- Ardy Wiyani, Nofan. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Arvian, Egi dan Wardana. 2010. "Penguatan Manajemen Lembaga PAUD di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka." *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2 Agustus 2016. Bandung: Universitas PADjajaran.
- Burhan, Bungin. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Bustami, dkk. "Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang". *Jurnal Penelitian*, Vol, 1. No. 2, November 2012.(Aceh: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)
- El-khuluqo, Ihsana. 2015. *Manajemen PAUD pendidikan Taman Kehidupan Anak*, yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Fifin, Diyah. 2017. "Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di PAUD Ceria Gondongsari Sumowono Jawa Tengah"
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayati, Anisa. 2016. "Manajemen Kurikulum Pendidkkan Anak Usia Dini Di TK Diponegoro 156 Karanglewas Lor Purwokerto".
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kurniasih, Imas. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Edukasia.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2009. *Manajemen Strategis PAUD (Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya*. Jogjakarta: Diva Press.
- Muhibbuddin Abdulmuid, "Manajemen Pendidikan", Dikutip dari:<https://suaramuhibbuddin.files.wordpress.com/2014/03/manajemen-pendidikan-budin-cetak.pdf>. Diakses tanggal 10 April 2018

- Mursyid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- PB, Triton. 2007. *Manajemen Strategis (Terapan Perusahaan Dan Bisnin)*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Saputra, Erik Dwi. 2016. "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhwan". Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Satori dan Komariah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 1955. *pembinaan dan pengembangan kurikulum sekolah*, Bandung: sinar Baru Al-Gisando.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sutarman, Maman. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sulistiyowati, Sri. 2010. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada RA Al Muhtadin, Camani, Grogol, Sukoharjo.
- Stainback, Susan. William Stainback, *Understanding &n Conducting Qualitative Research*, Kendall/Hutt Publishing Company, Dubuque, Iowa. 1988. Dikutip dari: <https://careabouteducation.wordpress.com/2014/07/25/14-prinsip-henry-fayol/> diakses pada 26 maret 2018 pukul 13:38
- Terry, George R. leslie W. Rue, *Principles Of Manajemen*, Alih Bahasa G.A Ticoalu (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PANDUAN WAWANCARA

1. Apakah manajemen sekolah di RA Hidayatullah telah berjalan secara maksimal?
2. Bagaimanakah proses pengelolaan lembaga agar dapat berjalan efektif dan efisien?
3. Apakah ada perencanaan/planning terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan atau program? Bagaimanakah proses perencanaan itu dilakukan?
4. Bagaimanakah proses pengorganisasian untuk melaksanakan sebuah rencana?
5. Bagaimanakah pelaksanaan program perencanaan itu berlangsung?
6. Apakah dalam menjalankan semua kegiatan selalu ada pengarahan? Bagaimanakah sikap pimpinan dalam mengarahkan anggota agar suatu pekerjaan berjalan dengan baik?
7. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mengatur, menyatukan dan mensekresikan semua kegiatan yang ada agar berjalan dengan baik?
8. Apakah ada pengawasan/controlling dalam setiap kegiatan yang berjalan? Bagaimanakah proses pengawasan itu dilakukan?
9. Apakah dalam menjalankan manajemen sekolah terdapat Kendala ?
10. Apakah manajemen dan seluruh kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan Visi dan Misi yang diharapkan sekolah?
11. Bagaimanakah manajemen strategis Pendidikan Anak Usia Dini di RA Hidayatullah?
12. Bagaimanakah hasil strategi manajemen PAUD di RA Hidayatullah?

13. Bagaimanakah perkembangan anak usia dini di RA Hidayatullah ini?
14. Bagaimanakah perkembangan kognitif Anak Usia Dini di RA Hidayatullah ini?
15. Seberapa jauh anak aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitar?
16. Bagaimanakah tahapan pembelajaran Anak Usia Dini di RA Hidayatullah ini?
17. Bagaimanakah kontribusi anak dalam pembelajaran?
18. Apakah pihak sekolah telah menyediakan lingkungan dan pengalaman belajar yang efektif untuk anak?
19. Bagaimanakah perkembangan anak dalam menyelesaikan masalahnya sendiri?

LAMPIRAN II

Paparan para guru terkait hasil data

Verba Team

Nama : Ummu Sulaim Balich
Status : Kepala Sekolah RA Hidayatullah
Tanggal : 25-05-2018
Pukul : 10.00 – 10-55
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	Informan Peneliti
Assalamualaikum	Walaikumsalam
Permisi ibu dengan ibu ummu sendiri ya	Iya
Kalo boleh tahu nama Panjang ibu siapa ya?	Nama Panjang saya Ummu Sulaim Balich
Sudah berapa tahun ibu menjabat jadi kepala sekolah?	Saya menjabat jadi kepala sekolah baru setengah tahun, baru saja ibu kepala sekolah sebelumnya baru meninggal. Dan bulan januari lalu saya baru dilantik dan langsung mengambil alih

	semua.
Kalo disini tenaga pendidik dan pengurus semua ada berapa orang?	Disini semua guru berjumlah 8 dan untuk Tata usahanya 1 orang
Disini ada berapa kelas ya bu?	Untuk kelasnya disini ada 4, untuk kelas nol besar ada 3 dan kelas nol kecilnya ada satu kelas
RA Hidayatullah ini sudah berdiri berapa lama ya?	Untuk TK Ini sudah berdiri dari tahun 1999, sedangkan untuk SD nya baru dibangun tahun kemarin

1. Inshaallah sudah, kemarin akreditasinya A dan ini sudah berjalan 7 tahun, tapi untuk sekarang belum, insyallah akhir-akhir tahun sudah mau penilaian akreditasi lagi.
2. Alhamdulillah disini sudah berjalan baik mulai dari segi tenaga pendidik, peserta didik, manajemen sarana dan prasarana serta keuangannya.semua sudah berjalan dengan baik. Karena disini semua proses pengelolaan yang ada sudah kita usahakan untuk mengatur dengan sebaik mungkin. itu semua kita sudah bagi tugas untuk tiap-tiap orang dengan setiap pekerjaannya. Contohnya bagian keuangan siapa, tugasnya apa saja itu masing-masing sudah tahu tugas masing-masing dengan jelas.

3. Iya disini selalu kami adakan perencanaan terlebih dahulu, contohnya pada acara puncak tema yang mana anak-anak mengunjungi kebun tanaman dan kebun sayur nah sebelum acara itu diadakan kita sudah rapat nanti kesana kita koordinasi lagi apa yang mau kita sediakan dan kita bawa itu semua kita rapat terlebih dulu selain itu kita survey langsung lokasi kira-kira aman atau tidak untuk anak-anak
4. Itu biasanya yang bertanggung jawab langsung kepala sekolah, tapi untuk bagian yang mengatur disananya apabila ada acara biasanya pasti ada utusan semua sudah kita diskusikan dan dibagi tiap penanggungjawab masing-masing dan itu tanpa unsur paksaan, jadi yang bertanggung jawab penuh kepala sekolah.
5. Untuk pelaksanaan salah satu contohnya kita disini setiap bulan mengadakan perkumpulan dengan para orang tua itu gunanya untuk kita saling sharing tentang perkembangan anak tentang lomba-lomba yang akan datang, kita juga disini ada kumpul guru juga itu untuk bahas masalah yang ada jadi kita bisa sama-sama mencari solusi untuk pemecahannya. Terus kalau dalam memberikan materi disini guru-guru menggunakan buku pelajaran dan alat peraga sebagai bahan ajar, karena untuk menarik perhatian anak itu cukup sulit jadi semaksimal mungkin guru itu harus mampu menarik perhatian anak, nah kalo disini kita sebenarnya lebih ke bermain sambil belajar jadi anak senang dan tidak mudah bosan.

6. iya saya sebagai kepala sekolah itu sudah menjadi tanggung jawab saya, saya harus bisa mengarahkan anggota saya apa lagi bisa dibilang kita disini semua seumuran jadi kalau mau mengarahkan itu gampang saja karena kita tidak merasa canggung kalo ada yang salah kita saling tegur, kadang ada yang masih duduk-duduk kalo sudah jam mengajar tugas kita sebagai kepala sekolah harus bisa ingatkan anggotanya. Biasanya kalau ada kegiatan saya yang selalu gerakkan guru-guru *“ayo bu nur jangan lupa tanggung jawab jaga anak-anak kelompok A berkebun, sampai disana anak-anak harus kumpul dulu di depan pos untuk siap bekal dan absen kehadiran”* saya berusaha mengambil sikap tidak menggurui karena kita disini semua sudah seperti keluarga jadi kalau ada masalah kita sama-sama selesaikan Bersama-sama
7. sebelumnya kita membuat perencanaan apa yang mau dilakukakan, tujuannya apa dan hasil yang mau dicapainya apa jadi kita membuat perencanaan yang detil terlebih dahulu.
8. kalo pengawasan itu pasti ada, biasanya langsung kepala sekolah, pengawasan itu kan biasanya bisa langsung kita lihat ini kurangnya apa untuk evaluasi kedepannya lagi.
9. Untuk manajemen sekolahkan kebetulan saya baru dan baru dilantik juga jadi saya juga baru belajar memegang sekolah ini, harus buat ini dan buat itu kalo kemarin kan kepala sekolahnya lama memimpin selama 11 tahun memang sudah mahir betul kalau saya baru. Jadi sejauh yang saya lihat tidak ada kendala, Kalau untuk sarana dan prasarana sudah pas semua

karena kita ada dana penunjang BOP untuk menunjang itu semua, kalau untuk tenaga pengajar semua sudah bagus karena semua pakai program pembelajaran harian, mingguan, dan bulanan jadi insyaallah tidak ada kendala.

10. Insyallah sudah sangat sesuai dengan visi dan Misi.
11. Kita disini mungkin diadakan pembelajaran ekstrakurikuler, pembelajaran tambahan anak jadi kita aktif diluar juga salah satu contoh puncak tema itu kita betul-betul buat anak bisa aktif diluar dan menjalin silaturahmi dengan orang tua tiap sebulan sekali kita adakan komite dan disitu kita *sharing* dengan orang tua keluhannya apa disitu kita bisa tahu dan kita bisa perbaiki sekolah dengan terus menerus.
12. Hubungan kita para guru dan orang tua itu lebih dekat dan terjalin dengan baik jadi orangtua sangat mempercayakan anaknya pada kita jadi orangtua tidak khawatir apabila anak ditinggal disekolah, anak juga semua aktif mengikuti semua kegiatan dan pelatihan apabila ada lomba-lomba, sehingga anak selalu berprestasi dan hasilnya akan mengharumkan nama sekolah jadi semakin banyak prestasi semakin banyak orangtua yang mendaftarkan anaknya disekolah ini.
13. Perkembangannya untuk anak-anak TK A kita mengajarkan berhitung, mengenal huruf, mengenal angka, pengenalan suku kata dan penggabungan, membaca, terus anak anak juga kita kasih tambahan seperti makanan sehat nah itu biasanya sebulan sekali kita kasih ada bubur

kacang hijau dan sayur-sayur yang mereka jarang makan dirumah bahkan tidak mau kita terapkan disekolah biar mereka bisa terbiasa.

14. Anak-anak itu kan biasanya beda-beda kalau dalam kemampuan daya ingat misalnya mereka ada yang bisa mereka kalau dikasih tau ada juga yang tidak bisa ngerti ada yang perlu diulang lagi 3-4 kali jadi macam-macam, ada yang melalui permainan baru bisa paham, ada yang langsung belajar langsung bisa jadi semua macam-macam.
15. Mungkin sekitar 70% anak bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar, kalau sisanya itu mungkin karena dirumahnya kurang bergaul dengan teman-temannya, orangtua suka kurung dalam rumah saja, jadi disekolahnya mereka kayak lebih suka main sendiri mungkin karena pengaruh dari rumah tapi itu biasanya satu-satu dan cenderung di semester 1 kalau sudah disemester 2 biasa sudah mau berbaur dengan teman-temannya mungkin karena masih awal .
16. Kalo awal masuk mengenal angka dulu kemudian hafalan surat-surat pendek, setelah itu pengenalan huruf-huruf kecil kemudian huruf besar, setelah itu mulai nah ini biasanya untuk semester 1 kalo semester 2 sudah mulai belajar susun kata- suku kata, pengurangan, penjumlahan dengan memakai media pmdelajaran jadi contohnya coba hitung batunya ada berapa itu?jadi mereka hitung sambil bermain belajar sambil bermain, disini juga ada Bahasa inggris paling cuman kayak warna, buah jadi hanya dasar-dasar saja, hanya dikenalkan saja.

17. anak-anak itu masing-masing ya ada yang aktif, ada yang tidak aktif ada yang tidak aktif sama sekali, masing-masing beda-beda, biasanya ada yang masih menangis dan minta ditemani orang tua tapi untuk semester 2 rata semuanya orangtua langsung pulang dan menunggu dirumah jadi anak-anak pas mau pulang tinggal dijemput saja, jadi hanya antar jemput saja.
18. Insyaallah sudah dari media, ruang kelas dll semua insyaallah sudah, permainan juga sudah.
19. Kalau anak-anak biasa kita ajarkan kalau seperti marahan atau berkelahi kita ajarkan untuk meminta maaf setelah itu semua langsung damai, kadang juga mereka ada yang dendam tapi kalau sudah masuk kelas ada guru semua sudah baik lagi tapi ada beberapa juga kalo diluar kelas lanjut berantem, Namanya juga anak-anak tapi mereka selalu berdamai dengan cara meminta maaf.

Paparan Para Guru Terkait Hasil Data

Verba Team

Nama : Nur komariah

Status : Guru Pengajar RA Hidayatullah

Tanggal : 25-05-2018

Pukul : 11.00 – 11.50

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Kalau menurut saya sudah bagus cuman kurang karena masih kurang sedikit sarana dan prasarannya saja, untuk kegiatannya kita tergantung dari keadaan lingkungan disini apa yang ada kita pakai yang itu kalau memang g ada berarti kita rubah dari program pusat kita rubah sedikit sesuai dengan keadaan lingkungan.
2. Menurut saya pengelolaannya sudah baik cuman untuk anggarannya masih kurang karena kita untuk pembayarannya ya kaya semisal gaji itu kita diambil dari spp jadi ada anak-anak yang kita bebaskan sedangkan kita diambil dari uang spp untuk pembayarannya terus kalau untuk alat peraga dan segala macam kita ambil dari uang itu juga memang ada biaya oprasional sekolah dari pusat juga ada tapi sebagian ambilnya dari uang itu juga.
3. Iya ada, Kalau itu kita lakukan setelah pulang sekolah, siang setelah pulang sekolah kita menyusun kayak kegiatan harian Namanya RPPH itu setelah pulang sekolah jadi semua alat peraga, tugas untuk besok itu kita siapkan seetelah pulang sekolah itu tadi kita susun meja-mejanya mau kita kegiatan apa saja itu kita

siapkan setelah pulang sekolah. Kalau untuk kegiatan besar yang diadakan diluar kelas contohnya ada kunjungan ketempat-tempat tertentu itu kita lakukan atau persiapkan jauh-jauh hari misalnya satu bulan sebelumnya karena kita harus surati dulu tempat-tempat tujuan kita terus kita harus rancang dan bicarakan anggarannya terus ada namanya *parenting* kita tanyakan ke orangtua murid dulu. Jadi rencana kunjungan maupun kegiatan kita sudah dari jauh hari sebelumnya.

4. Kalau proses pengorganisasian biasanya kita sebelum melakukan kunjungan atau kegiatan kita ada rapat dulu kita bagi-bagi tugas ibu ini nanti sama ibu ini tanggung jawab anak-anak kelompok ini jadi sudah dibagi, ini yang bagi biasanya ibu kepala sekolah tapi tetap kita ditanyakan kembali sanggup atau tidak jadi kita cari enaknyanya kalau tidak sanggup kita bagi tugas dengan yang lain atau mungkin tukeran pokoknya kita cari enaknyanya dan nyamannya.
5. Dalam pembelajaran kami menggunakan alat serta metode yang bervariasi jadi anak tidak mudah bosan, metodenya macam-macam ada bernyayi, bermain, bercerita, tanya jawab, memperagakan cerita.
6. Iya biasanya kepala sekolah yang selalu kasih arahan, kepala sekolah yang baru ini lebih semangat, setiap ada kegiatan pasti langsung tanggap ingatkan kita para anggota. Sudah bagus, kita semua rasa nyaman karena kita disini masih muda-muda jadi pimpinan juga tidak suka atur-atur karena kita semua teman. Setiap ada pembagian tugas kita ditanya dulu sanggup atau tidak, jadi kita tidak ada unsur paksaan kalau menjalankan pekerjaan, jadi kerja dengan nyaman dan kegiatan bisa berjalan dengan baik.

7. iya jadi biar semua kegiatan kita itu bisa berjalan baik kita disini sering kumpul-kumpul, *sharing* kalo ada masalah apa, atau kekurangan apa yang ada, biasa kalau masalah itu kita diskusikan sama-sama untuk bisa cari jalan keluarnya. Terus juga disini kalau ada kegiatan itu sudah kita diskusikan sama-sama sebelumnya jadi ada pembagian tugas yang jelas yang ini pegang ini, yang ini nanti pegang ini nah disitu kadang kita ditanya sama kepala sekolah siap tidak sanggup tidak untuk menjalankannya, biasanya kalau kita tidak sanggup biasanya dilempar ke teman yang lain yang sekiranya sanggup, kalau tidak ada yang bisa biasanya kita mau tidak mau harus selalu siap, untuk semua kegiatan kita selalu ada perencanaan matang.
8. Kalau untuk kegiatan anak-anak tetap ada pengawasan karena mereka masih dibawah umur jadi meskipun hanya bermain kita harus tetap jaga takutnya terjadi apa-apa karena proses di TK itu bermain sambil belajar jadi dalam mereka bermain itu ada belajarnya juga. Kalau untuk guru biasanya setelah pulang sekolah biasa kita ada kumpul untuk RPPH dilanjut dengan evaluasi setiap harinya jadi ada pengawasan juga untuk guru-guru, biasanya kepala sekolah sendiri yang turun langsung.
9. Sejauh ini sih baik-baik saja, klo sarana prasarana yang dimaksud itu seperti contoh pas tema wisata atau binatang disitu ada perintah mengunjungi kebun binatang disini kan tidak ada kebun binatang nah jadi kita sesuaikan dengan lingkungan, contoh lain kereta apa disini tidak ada kereta api jadi kita hanya menunjukkan gambar pada anak-anak.
10. Sudah dari manajemen, kegiatan-kegiatannya sudah sesuai dengan visi dan misi

11. Kalau kita strateginya kita pendekatan pada anak dan pendekatan kepada orang tua misalkan anak-anak kuranya ini kita sampaikan kepada orangtua masing-masing misalnya ikut lomba-lomba itu kita usahakan maksimal kerjasama dengan orang tua murid, jika nanti anak-anak juara atau berprestasi akan mengangkat nama sekolah juga, kita lebih ada kegiatan diluar sekolah seperti setiap acara puncak tema ada yang videokan secara sekarang media sosial sudah luas jadi kita rekam kita share di facebook disitu ada kegiatan anak-anak sehingga orang lain bisa melihat terus kita ada program mengisi acara di RRI itu juga strategi, jadi mengisi acara di RRI setiap 2 kali sebulan kita siaran di RRI sambil menjual sekolah istilahnya. Jadi ketika siaran itu kita bawa anak-anak misalnya untuk tanggal sekian kelas ini yang berangkat disana kita seperti penyampaiaan misalnya kita lagi tema kendaraan kita disana menanyakan beberapa pertanyaan anak-anak dengan tangkas menjawab, terus ada puisi-puisi dan juga cerita disana. Jadi itu semua strategi kita menjual sekolah.
12. Hasilnya alhamdulillah semua berjalan baik, semakin lama-semakin banyak orangtua yang mendaftarkan anaknya pada sekolah ini dan kepercayaan orang tua dalam menitipkan anaknya untuk bersekolah disini tidak ada keraguan jadi suatu kebanggaan tersendiri bagi sekolah dan orangtua.
13. Perkembangan anak-anak sudah bagus dan sudah sesuai umur masing-masing
14. kalau kognitif seperti daya ingit, rasa ingin tahu semua rata-rata sudah bisa karena anak ketika menginjak masa sekolah rasa ingin tahu mereka semua tinggi dan itu hamper semua anak kecuali ada beberapa anak yang memiliki kepribadian pendiam sekali tapi sebenarnya dia kepingin aktif biasanya setiap guru punya

cara-cara tersendiri untuk mengatasi anak-anak seperti ini biasanya kita pancing dulu saya ajak ngobrol nanya adeknya atau kakaknya gimana besok-besok ketika ada kejadian unik dirumah langsung ketemu saya dan mulai cerita tanpa harus ditanya terlebih dahulu.

15. Kalau disini menurut saya terlalu aktif kalau saya bilang karena rasa ingin tahunya itu tadi.
16. Kalau disini kita sudah bagi tema untuk setiap tahapan-tahapannya kalau semester 1 ada 5 tema, semester 2 juga ada 5 tema, semester 1 ada tema diri sendiri yang mencakup panca indera, anggota badan, keluarga, terus ada tanaman kita sudah bagi seperti pelajaran SD atau SMA kan biasanya ada pembagian tema ini dan seterusnya, kalau untuk semester 2 ada negaraku, kendaraan, tempat wisata dan rekreasi.
17. Mereka anak-anak disini mau bisa atau tidak yang penting angkat tangan, terus kalau untuk kita panggil kedepan mau bisa atau enggak mau tertawa aja atau malu-malu kedepan yang penting mereka maju.
18. Kalau untuk lingkungan menurut saya masih kurang karena masih tercampur dengan SD jadi pas kita belajar anak SD keluar untuk istirahat mereka pasti main disana jadi anak-anak yang didalam terpengaruh, memang ini ada pagar tapi tidak ada Batasan untuk MI tidak boleh ke sini itu tidak ada.
19. biasanya kalau ukuran anak-anak ada yang bisa ada yang tidak ada juga yg cukup dewasa menengahi teman-temannya tapi terkadang juga ada yang lapor ke kita

Paparan Para Guru Terkait Hasil Data

Verba Team

Nama : Novita Lini

Status : Guru Pengajar RA Hidayatullah

Tanggal : 26-05-2018

Pukul : 09.00 – 09.45

Tempat : Ruang Guru

1. Alhamdulillah sudah maksimal,
2. Manajemen di RA Hidayatullah ini Alhamdulillah sudah berjalan baik, kalo pengolaan lembaga kita jelas ya, disini ada empat mulai dari pengelolaan pendidiik, sarana dan prasarana, keuangan, peserta didik. Disini kita lakukan misalnya, pengelolaan 4 empat tadi kemudian kita control, misalnya sarana dan prasarana kita control mulai dari segi bahan, pengadaan sampai dengan perawatan. Kita cek tahun ini kita membutuhkan apa misalnya sarana bermain apa kemudian kalau kita butuh kita catat dan kita melakukan pengadaan, setelah pengadaan kita melakukan perawatan. Kemudian yang lainnya juga butuh misalnya bagian keuangan, keuangan juga kita control dan kita evaluasi keuangannya masuk berapa dan untuk apa terus siapa yang memegang dan untuk kegiatan apa nah semua itu kita evaluasi, pendidik juga seperti itu control ada, pengawasan ada.
3. Iya ada, Kita cek kebutuhan yang dibutuhkan untuk sebuah program dan berusaha menyediakan apa saja yang dibutuhkan. Misalnya sarana prasarana apa yang

diperlukan kita catat, selain itu juga program-program, kegiatan-kegiatan semua sudah tercatat dan sudah ada penanggung jawabnya masing-masing sehingga program dapat berjalan dengan baik. Semua itu sebelumnya sudah kita rencanakan pada tiap tahunnya program-program apa saja yang mau kita jalankan untuk tahun-tahun kedepan.

4. Seperti biasa kita kumpul dan pembagian tugas lengkap serta ada pembagian penanggung jawab.
5. Kalau pelaksanaan mungkin disini untuk menjalankan program agar bisa berjalan dengan baik itu kunci utamanya kekompakan, alhamdulillah kita disini semua pengajarnya masih muda-muda jadi kita disini seperti keluarga apa yang telah kita jadwalkan kita selalu saling mengingatkan supaya setiap kegiatan yang sudah dirancang bisa kita jalankan sesuai planning yang kita buat.
6. Iya pasti, itu langsung dengan kepala sekolah. Jadi ada kegiatan apapun kepala sekolah yang langsung arahkan dan turun tangan. Sudah bagus, dan dia selalu semangat dalam menjalankan tugas dan tidak pernah bersikap memerintah, selalu mengajak dan membawa kita.
7. Kita ada pembagian tugas rinci, semua sudah ada bagiannya, mulai dari pembagian tugas dan lain sebagainya mulai dari jadwal tugas, kegiatan dll. Mulai dari acara ini, kegiatan ini semua sudah ada tugasnya masing-masing semua juga sudah tercantum dibuku tugas. dan disini setiap orang bisa memegang tugas lebih, Jadi semua bisa berjalan dengan baik.
8. Kalau untuk kegiatan anak-anak pasti ada pengawasan baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dalam kelas dalam artian ketika proses belajar mengajar.

Sedangkan diluar kelas itu seperti kegiatan lomba, kunjungan, berkebun dll. Kalau untuk guru biasanya kepala sekolah yang selalu mengingatkan ketika ada acara ataupun proses belajar dikelas, terkadang apabila guru pengajar berhalangan hadir kepala sekolah turun tangan langsung untuk menggantikan jam kosong karena kepala sekolah yang ini sebelumnya guru yang mengajar disini juga kebetulan dia sangat senang dan semangat kalau mengajar.

9. Alhamdulillah menurut saya tidak ada kendala.
10. Sudah dari manajemen, kegiatan-kegiatannya sudah sesuai dengan visi dan misi
11. Alhamdulillah TK ini dibangun dengan letak yang yang strategis yaitu ditengah-tengah kota dan bersampingan dengan Masjid besar bahkan bersebelahan dengan perkampungan islami sehingga akses kemana saja bisa dikatakan cukup strategis. Dari segi manajemen mulai dari peserta didik, pendidik dll sudah bagus.
12. Hasilnya cukup bagus karena berpusat di tengah kota banyak orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya kesekolah ini bahkan setiap pembukaan pendaftaran setiap tahunnya jumlah murid cukup meningkat, bahkan TK ini cukup terkenal disini semua prestasi lengkap bisa di lihat di web dan *google*.
13. Perkembangan anak sesuai dengan umur perkembangan mulai dari umur 4-5 tahun kelompok A, umur 5-6 tahun kelompok B. jadi kita disini tidak sama dengan SD atau SMP dalam perkembangan. Pendalam kita adalah pola berkompeten. perkembangan dilihat secara umum perkembangan anak sesuai dengan perkembangannya. 4-5 tahun dengan umur segini bisanya apa dan kita disini tidak mewajibkan bahasa inggris kita namanya pengenalan jadi kita kenalkan bahasa inggris.

14. Disini pola pikir anak cepet berkembang, pada saat kita menasehati anak tidak hanya saat pembelajaran tapi juga diluar dari itu, apabila dikatakan perbuatan itu baik mereka nurut tapi kalau salah mereka akan tinggalkan. Dalam segi aspek yang lain seperti aspek psikomotorik dan lain-lain itu kita sesuaikan dengan buku pedoman acuan. Disini juga ada sholat berjamaah, pengenalan kisah-kisah Nabi dan Rasul jadi akidah anak bisa terbentuk. Anak-anak dari segi merekam mereka cepat sekali tanggap apalagi kalau diusruh maju kedepan semua maunya maju padahal yang maju tidak semua bisa menjawab.
15. Perkembangan anak di lingkungan tidak dapat kita pantau sepenuhnya karena anak hidup dalam lingkungan yang berbeda tetapi dalam hal bergaul sudah baik. Anak satu kelas ada 20 anak dan disini ada 4 kelas. Tapi kita tetap berusaha melakukan pendekatan ke anak jadi anak bisa berinteraksi dan aktif dikelas.
16. Kalau disini kita berusaha membangun pengalaman anak, Namanya anak-anak itu selalu punya rasa ingin tahu dan kita disini berusaha mengenalkan kepada anak-anak hal-hal yang baru sehingga anak bisa menambah pengalaman mereka sendiri dari rasa ingin tahunya itu.
17. Kontribusi anak-anak pasti diharapkan dikelas aktif yang kita harapkan. Istilahnya dapat mengikuti apa yang menjadi ajaran, Sehingga keluar dari sini insyaallah baik perkembangannya, bahkan kalau saya lihat anak-anak disini sangat aktif bahkan dibilang kelewat aktif.
18. Kalau dari lingkungan kami sebisa mungkin menyediakan dan memenuhi semua yang dibutuhkan anak-anak sebisa mungkin.

19. Ya Namanya anak-anak pasti mereka belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri cuman ada beberapa anak yang saya lihat kadang sering menengahi diantara teman-temannya yang sedang berantem ada juga kalau lihat temannya menangis mereka ajak main ya begitulah anak-anak.

Paparan Para Wali Murid Terkait Hasil Data

Verba Team

Nama : H. Suhardi

Status : Wali Murid Aulia Ramandani

Tanggal : 29-05-2018

Pukul : 09.57 – 10.35

Tempat : Halaman Sekolah RA Hidayatullah

1. Belum, kenapa saya katakana belum karena ada sebagian guru yang tidak disiplin jam masuknya tapi hanya sebagian guru, kalo dalam pengelolaan peserta didik menurut saya sudah lumayan tapi perlu dibenahi lagi dan ditingkatkan mutunya, kalau disini sekarang pulang nya jam setengah sebelas jam 10 keluar setengah jamnya langsung les, kalau untuk sarana dan prasarana masih kurang contohnya dalam segi permainan masih kurang karena cuman ada perosotan, ayunan, glantungan tapi tidak ada jungkat-jungkit, kalo metode pengajaran sudah baik hanya kualitas guru yang perlu dibenahi.
2. Ada pemberitahuan terlebih dahulu, kemarin anak saya Aulia ikut lomba-lomba hafalan surat pendek, puisi, pidato itu biasanya ada pemberitahuan terlebih dahulu ada pelatihan juga, surat menyurat juga kepada orang tua, jadi biasanya orangtua di beri kabar dan dikasih surat terkait kegiatan untuk kunjungan ketempat-tempat dan juga untuk lomba-lomba.
3. Sudah bagus dan persiapannya sudah mateng, contohnya dalam perlombaan antar TK biasanya guru-guru sudah memberi kabar jauh hari dan memberi surat

kepada orang tua H-2 sebelum acara berlangsung, untuk pelatihannya terkadang pihak sekolah yang mengantar dan menjemput anak-anak kalau ada lomba tapi seumpamanya tidak sempat biasanya orang tua dikabari lewat SMS atau Telepon agar orang tua bisa siap mengantar dan menjemput anak-anak selama kegiatan.

4. Kebetulan kepala sekolahnya ini baru dan menurut saya dia sudah bagus, hanya kurang tegas dan kepala sekolahnya ini terlalu baik kalau saya amati. Jadi sudah bagus hanya kurang tegas. Dia ini kalau mengajar paling semangat, dia sebelum jadi kepala sekolah kalau dulu mengajar semangat sekali paling semangat diantara guru-guru lain, karena sebagian guru kadang ada yang semangat ada yang kurang semangat ada yang sering masuk ada yang tidak kalau yang ini tuh wah semangat sekali kalau sudah mengajar.
5. Kalau untuk kegiatan anak-anak selalu di control dan diawasi, biasanya kalo ada acara berkebun kekampung-kampung atau lomba-lomba biasanya wali kelas yang selalu dampingi namanya masih anak-anak harus selalu diawasi kalau tidak kan jalan kemana-mana, berantem lah untungnya gurunya selalu awasi.
6. Kalau menurut saya itu tadi kekurangannya disiplin dan kualitas guru, dan juga tempat bermain untuk anak-anak itu yang perlu ditingkatkan
7. Saran dan masukan saya untuk kepala sekolah harus bisa lebih tegas dalam mengatasi guru-guru yang bertindak kurang disiplin seperti yang sering datang terlambat, yang mengajarnya malas, kurang semangat itu kepala sekolah harus bisa lebih tegas lagi, untuk vasilitas sarana dan prasarana mohon ditingkatkan karena saya lihat semakin kesini anak-anak yang daftar tambah banyak jadi

kalau sarana dan prasarananya kurang kan kasian untuk anak-anak semisal kalau bermain takutnya berebut nanti ada yang menangis.

8. Sudah kalau saya amati sudah sesuai dengan visi dan misi.
9. kalau untuk prospek kedepannya sebenarnya TK ini bisa maju kalau dilihat-lihat tapi semua itu tergantung pengelolanya tergantung ketua RA tersebut. Harus ada dibikin peraturan-peraturan baru untuk muridnya maupun guru-gurunya harus di perbaharui dan ditegaskan.
10. Menurut saya sudah lumayan, karena anak saya alhamdulillah sudah bisa baca, baca Iqra dan baca angka, aksara dan tulisan sudah bisa semua, anak saya itu mental dia berani maju kedepan kemarin ikut lomba sama pidato sambutan, kalau disuruh apa-apa berani maju kedepan dia. Kalau setiap diantar kesekolah g perlu ditungguin jadi antar langsung pulang nanti jam pulang sekolah dijemput jadi g perlu ditunggu. Cuma itu tadi kalau masuk sering terlambat karena tidak ada ketegasan dari pihak sekolah jadi anak terlambat langsung diijinkan masuk dan g dimarahin atau diberi sangsi jadi anak itu g takut. Kalau ada sangsi ditakut-takuti kan anak jadi takut jadi pagi kalau diajak sekolah itu langsung pengen cepet-cepet karena takut terlambat.
11. sudah bagus kemampuan berpikirnya, anak saya Aulia itu cerewet sekali dia itu rasa ingin tahunya tinggi, kalau ada apa-apa selalu tanya tidak takut sama siapapun, kalau daya ingatnya sudah bagus dari hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, lagu-lagu itu sudah bagus dan cepet nangkap biasanya pulang sekolah kalau ditanya bagaimana tadi disekolah langsung cerita Panjang cerewet sekali dia. Dulu pas TK kecil dia itu selalu cerita kalau pulang sekolah, sekarang

sudah TK besar sudah jarang karena pengaruh HP jadi pulang langsung main HP.

12. Sudah bagus dan pintar, cerewet sekali dia sama teman-temannya dia cerewet sekali, sama orang baru dikenal juga sudah berani dia g takut, gampang bergaul kalau beli jajanan atau makanan ada teman berapa biasanya teman-temannya dibelikan semua dibagi-bagi.
13. Tahapan pembelajaran sudah bagus menyesuaikan kondisi anak-anak, biasanya kalau masuk kelas itu berdoa terlebih dahulu, terus bacaan surat pendek Bersama-sama, hafalan doa sehari-hari kemudian dilanjut dengan pelajaran yang lain. saran saya kalau bisa ditambahkan asmaul husna sebelum jam pelajaran dimulai jadi biar anak dibiaskan lama-lama menjadi hafal dan itu bagus. Proses pembelajaran dimulai dari jam 7 kemudian istirahat jam 9, les jam 10 pulang jam setengah 11. Itu jam 10 biasanya les tambahan membaca, menulis dll. Sekarang masuk TK ini seleksi harus bisa baca, tulis dan berhitung. Kemarin saya tanya anak saya gimana tes nya? dia jawab "*kecil pak gampang iqra I gampang, masa tes nya baca (ب ا ب) , (ب ت) , (ب ا ب)*" kalau tes bacanya gimana? *Wah tambah gampang lagi pak (na-ni, ma-ma, ini-ba-ju na-ni).* Alhamdulillah anak saya sudah kuasai. Anak saya sudah bisa nelpon siapa saja pakai HP dia sudah bisa baca tulisan nama siapa saja yang ada dikontak, mau nelpon kakaknya, bapaknya, ibunya itu sudah bisa baca tulisan yang ada di HP, kalau ada telpon masuk itu diangkat terus dibaca dulu terus baru kasih tahu "*bapak ada ibu telpon*" Aulia sudah bisa baca kalimat.

14. Kontribusi anak sudah bagus, dikelas itu aktif sekali kalau ditanya ibu gurunya langsung angkat tangan.
15. Lingkungan disekolah sudah bagus, sudah lumayan karena dekat masjid dan kadang pihak sekolah mengajak anak belajar sholat di masjid pada hari-hari tertentu.
16. kalau ada masalah diberi nasehat orang tuanya dia ngikut, kalau ditanya mau makan pakai apa ayam atau ikan, terserah bapak pokoknya nurut kalau lagi berantem juga disuruh minta maaf langsung nurut.

Paparan Para Wali Murid Terkait Hasil Data

Verba Team

Nama : Muslikah
Status : Wali Murid Abdul Hadi
Tanggal : 29-05-2018
Pukul : 11.00 – 12.00
Tempat : Halaman Sekolah RA Hidayatullah

1. sudah berjalan baik, pengajarannya lebih bagus sekarang sudah dikasih belajar membaca, menulis, menghafal ayat-ayat pendek, mewarnai, berhitung. Guru-gurunya rajin tapi kadang-kadang tepat waktu kadang-kadang tidak, cara mengajarnya sudah bagus, gurunya juga sabar padahal anak-anak ini nakal sekali, yang satu beribut yang lain ikut beribut, yang satu diam yang sebelah sana beribut pusing bu gurunya, Kalau pengelolaan anak didik itu ada sebagian yang pintar cepet nanggap ada yang tidak, kalau sarana dan prasarananya sudah memadai tapi terkadang media pembelajarannya kurang aman kadang-kadang poster itu dirobek sama anak-anak, disini anak-anak di ajarkan keterampilan menggambar, menyanyi, menulis, membaca dan itu wajib harus bisa.
2. Ada itu biasa dikasih undangan, kadang surat diberikan H-1 kadang H-2, kalau untuk lomba biasanya anak-anak dipilih g semua bisa ikut biasanya dipilih yang pintar-pintar, biasa anak saya ikut lomba azan, itu biasa lombanya antar TK.kemarin sekolah mengadakan mau mengadakan lomba tingkat kabupaten tapi g jadi mungkin terkait biaya atau apa kurang tahu.

3. Sudah bagus, sekarang sudah banyak lomba mulai dari mewarnai, hafalan surat pendek semua pasti di beritahukan ke wali murid dan itu biasa kita dikasih surat, kalo ada lomba biasa anak-anak ada latihan terlebih dahulu sebelumnya jadi ketika lomba anak sudah bisa mempersiapkan diri.
4. Kebetulan kepala sekolahnya ini baru sekarang lebih bagus, bijak ibu ummu namanya dan menurut saya lebih bagus ibu ummu karena dia sudah mengajar disini lama jadi tahu triknya kalau ibu kepala sekolah yang kemarin namanya ibu Ros kadang masih sering ngajar di SD kelas 5 jadi terbagi-bagi kalau ibu Ummu yang sekarang dia khusus nanganin TK jadi dia pure di TK.
5. Guru dampingi, pasti itu setiap ada kegiatan guru selalu dampingi setiap kelas masing-masing didampingi wali kelas.
6. Kalau menurut saya mainannya kurang karena tempatnya g terlalu besar jadi sarana bermain anak itu masih kurang disana itu ada perosotan, kuda putar-putar, ayunan, glantungan, tapi g ada jungkat-jungkit. Kalau untuk media pembelajaran dan buku-buku sudah lengkap.
7. Saran dan masukan saya untuk kepala sekolah harus bisa lebih tegas dalam mengatasi guru-guru yang bertindak kurang disiplin seperti yang sering datang terlambat, yang mengajarnya malas, kurang semangat itu kepala sekolah harus bisa lebih tegas lagi, untuk vasilitas sarana dan prasarana mohon ditingkatkan karena saya lihat semakin kesini anak-anak yang daftar tambah banyak jadi kalau sarana dan prasarananya kurang kan kasian untuk anak-anak semisal kalau bermain takutnya berebut nanti ada yang menangis.

8. Kalau menurut saya belum, anak itu kalau disuruh belajar dll itu masih g mau kadang masih nangis masih harus ditunggu.
9. Menurut saya strategi yang dijalankan ini sudah bagus untuk kedepannya, karena letak sekolah ini cukup strategis dekat dengan pasar dan dekat dengan perkampungan islami dan sampingnya masjid jadi banyak yang anak-anaknya bersekolah disini. biasanya juga anak-anak diajak ke RRI buat siaran nah itu biasanya untuk promosiin sekolah, itu biasa setiap sebulan sekali itu ada kegiatan kelua seperti kegiatan ekstrakurikuler ke kampung-kampung atau pedesaan untuk melihat sayur-sayur dan buah-buah biasa itu namanya berkebun. Terus anak-anak disini diajarkan makan sayur-sayuran, jus buah, terakhir kemarin ke RII anak-anak semua siaran.
10. Hasilnya sudah bagus, sekarang itu ekstrakurikulernya bertambah, lomba-lomba itu sering menang, terus anak saya yang g suka sayur sekarang suka sayur karena liat teman-temannya makan sayur jadi g mau kalah, dibandingkan dulu pas zaman kakaknya sekolah itu dulu lomba-lomba masing jarang terus sekelas itu dulu masih sedikit, sekarang itu banyak kegiatan ekstrakurikuler, lomba-lomba jumlah anak juga semakin banyak dalam satu kelas.
11. Bagus perkembangannya, cuman ada namanya ibu ayu itu sedikit galak, kalau diajarin itu kalau anak-anak nakal itu sudah siap air itu dia kadang kalau anak-anak mulai nakal itu dia siram, mungkin karena ibu gurunya ini bukan lulusan guru PAUD jadi kurang sabar dalam mendidik anak tapi yang lainnya itu sabar.
12. Kalau kognitifnya itu bagus, rasa ingin tahunya tinggi pokoknya apa saja dia selalu ingin tahu, daya ingatnya tajam tapi harus sering diulang-ulang.

13. Sudah bagus, temennya banyak sekali mau kecil, besar dia berani ajak ngobrol.
14. Tahapan pembelajaran sudah bagus menyesuaikan kondisi anak-anak, biasanya kalau masuk kelas itu berdoa terlebih dahulu, terus nyanyi-nyanyi, belajar doa-doa sehari-hari, hafalan surat pendek. Anak saya ini pintar hari-hari itu sudah tau, seragam juga sudah tau pakainya hari apa, lihat jam juga sudah tahu.
15. Kalau dikelas itu aktif, berani maju kalau disuruh nyanyi, nulis
16. Lingkungan ini bagus karena dekat masjid jadi anak-anak kalau liat orang sholat di masjid ini kan jadi bagus untuk perkembangannya, cuman ibu guru yang ngajar ini yang harus tegas kalau dibiarkan anak-anak ini g bisa karena anak-anaknya ini nanti main g mau belajar. Kalau kamar kecil itu ibu guru harus antar kalau g nanti malah main-main diluar.
17. Anak saya ini sering berantem kalau dinasehatin itu g mau dengar tapi kalau dirumah itu nakal kalau di sekolah itu pendiam.

PROFIL LEMBAGA

A. Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Hidayatullah

Berdirinya Raudhatul Athfal Hidayatullah berawal dari rasa keprihatinan Pengurus

Yayasan Hidayatullah terhadap kurangnya lembaga pendidikan pra Sekolah yang bertatar belakang pendidikan Islam. Di lain pihak banyak anak-anak generasi muslim usia pra Sekolah yang masuk ke lembaga pendidikan yang notabene kurang mendukung terhadap perkembangan wawasan keagamaannya. Di mana hal ini dirasakan sangat penting sebagai langkah awal penanaman keislaman. Maka dirintislah pendirian RA. Hidayatullah pada tanggal 8 Mei 2001.

Adapun program pendidikan yang dikembangkan meliputi :

1. Pengenalan huruf latin dan cara membacanya.
2. Pengenalan huruf Arab dan cara membacanya.
3. Pengenalan angka dan cara berhitung.
4. Lagu-lagu Islami.
5. Doa sehari-hari dan
6. Hafalan surah pendek dalam Al Qur an yang mana semua itu dikemas dalam system belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

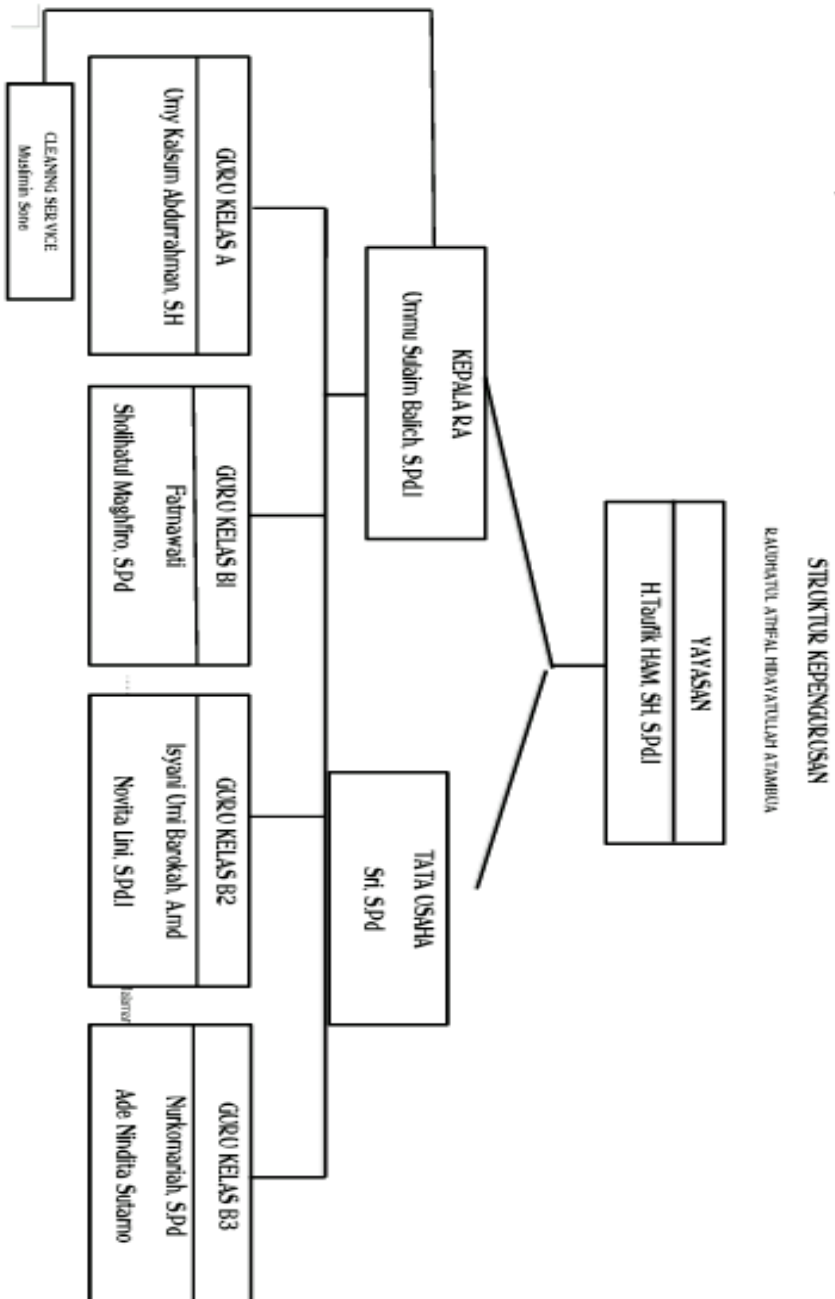
Khusus pengenalan angka dan berhitung dengan menggunakan SEMPOA, yaitu program pelajaran mental aritmatika yang dirancang untuk merangsang perkembangan otak anak dalam proses belajar berhitung. Anak dilatih untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan daya imajinasi.

Dari program yang disampaikan tersebut, pendiri berharap kiranya dikemudian hari akan terlahir generasi sholih sholihah, beraqidah kuat, berakhlak mulia, berilmu tinggi, terampil dan disiplin, selalu optimis menyongsong masa depan gemilang dalam ridho Allah swt. Amin

PROFIL RAUDHATUL ATHFAL HIDAYATULLAH ATAMBA

1. Nama Raudhatul Athfal : HIDAYATULLAH ATAMBA
2. Tahun Berdiri : 2001
3. Gugus : LIDAK
4. PKG : PERSAUDARAAN
5. Lokasi Sekolah
 - a. Terletak pada lintasan : Kabupaten Kota
 - b. Jarak ke Pusat Kecamatan : 1 km
 - c. Jarak ke Pusat Kabupaten : 1 km
6. Status Kepemilikan Tanah : wakaf
7. Luas Tanah : 1669 m²
8. Bangunan Sekolah : Permanen
9. Luas Bangunan : 1224 m²

B. Struktur Kepengurusan
Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua



C. Alamat dan Peta Lokasi Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

1. Alamat : IIRA Kartini Pasar Baru Atambua
 - a. Desa/Kelurahan*) : Bardao
 - b. Kecamatan : Atambua Barat
 - c. Kabupaten/Kota : Belu
 - d. Propinsi : NTT
 - e. Kode Pos : 85711
2. Peta Lokasi RA Hidayatullah

D. Status Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

a) Status Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

1. Swasta
2. No. Izin Operasional : Kd.20.02/2/PP.00.4/406/2009
3. Yayasan Pendiri : Hidayatullah Atambua
4. No. SK Pendirian : 017/YH / VI / 2001
5. Akreditasi : A

b) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar/Bermain

Pagi Hari

c.) Kepala Sekolah/Pengelola dan Pendidik/Tutor

No.	Nama	jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mengajar di Kelompok/Kelas	jabatan
1.	UMMU SULAIM BAICH S Pd	P	Sl	-	Kepala Sekolah/ Pengelola
2.	FATMAWATI	P	SMA	B1	Pendidik/ Tutor
3.	BYANI UM BAROKATAMA	P	D II	B2	Pendidik/ Tutor
4.	UMI KALSUM ABDURAJMAN DIAWAS SH	P	Sl	A	Pendidik/ Tutor
5.	NOVITA LINS Pd	P	Sl	A	Pendidik/ Tutor
6.	NURKOMARIAHS Pd	P	Sl	B3	Pendidik/ Tutor
7.	ADE NINDITA SUTARNO	P	SMA	B3	Pendidik/ Tutor
8.	SHOLIHATUL MAGHFIRO S Pd	P	Sl	B1	Pendidik/ Tutor
9.					

d.) Pegawai Tata Usaha, Operator, Penjaga Sekolah, Security dan Cleaning Service

No.	Nama	jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	jabatan/Tugas
1.	SRI S Pd	P	Sl	KEPALA TATA USAHA

2.	NOVITA LINIS PdJ	P	SI	BENDAHARA
3.	MUSLIM SONE	L	SI	CLEANING SERVIS

B. Visi, Misi, Tujuan Sekolah

1. Visi

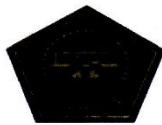
Terwujudnya Generasi Cerdas, Terampil dan Taqwa Menyongsong Masa Depan Gemilang

2. Misi

1. Membangun citra R sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
2. Menyiapkan generasi unggul yang berakhlak kuat, berakhlak mulia, berilmu dan disiplin.
3. Membentuk kualitas siswa RA yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Menyiapkan Siswa RA Hidayatullah yang trampil dalam berkarya.
5. Menciptakan suasana dan lingkungan Islami.

3. Tujuan Raudhatul Athfal Hidayatullah Atambua

1. Mewujudkan kehidupan masa anak-anak yang berbakat dan mencapai pengembangan potensi yang dimiliki dan kelak menjadi manusia dewasa seutuhnya serta berakhlak mulia.
2. Mewujudkan siswa muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cerdas, cakap dan trampil kreatif inovatif dan percaya diri, memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarga serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa.
3. bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
4. Mewujudkan siswa-siswi Raudhatul Athfal Hidayatullah Hidayatullah yang trampil dalam menggambar mewarnai menulis membaca berhitung, menggunting dalam perkembangan selanjutnya.



YAYASAN HIDAYATULLAH
RAUDHATUL ATHFAL HIDAYATULLAH
R.A Kartini – Pasar Baru – Atambua – NTT Kab.Belu

SURAT KETERANGAN

No.65/RAH/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ummu Sulaim Balich, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit : RA Hidayatullah Atambua

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tri Setiawati
No.Mahasiswa : 14422045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di RA Hidayatullah Atambua terhitung pada Tanggal 25 Mei 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini RA.Hidayatullah Atambua

Demikian Surat Keterangan Ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Atambua, 26 Mei 2018

Kepala Sekolah



Ummu Sulaim Balich, S.Pd.I



CURRICULUM VITAE

1. PERSONAL DETAILS	
Full Name	: Tri Setiawati
Nick Name	: Tri
NIM	: 14422045
Sex	: Female
Place, Date of Birth	: Atambua, 16 July 1995
Nationality	: Indonesian
Marital Status	: Single
Religion	: Islam
Address	: Piere Tendean Street, Atambua, Belu NTT
Cell Phone	: 082242497865
Email	: 14422045@students.uui.ac.id ririe.setiawati95@gmail.com
Height, Weight	: 153, 45
2. FORMAL EDUCATIONAL BACKGROUND	
2001-2007: Elementary School Inpress Tanah Merah 1 (NTT)	
2007-2013: Junior High School ITTC Gontor For Girls 1(Mantingan, East Java)	
2013-2014: Cordova University (English Education) (NTB)	
2014-2017 : Islamic University Of Indonesia (Islamic Education) (Yogyakarta)	
3. INFORMAL EDUCATION/TRAINING	
2008:	
- Book Literatur And Journalism Course	
- Skill Woman Course	
2009 : - Poem And Movie Apreciation	

2011 :

- Quran Teaching by Iqra' Method for TKA/TPA
- Training KMD

2013 : - Training KML

2015:

- National Training: Happy To Be A Teacher
- National Training: Maritime Economy
- National Training : Total Quality Management In Action

2016 :

- Training Muallim
- Training BTAQ
- Sewing Course

2017 :

- Talk Show Hijrah Inspirasional
- Nasional Training : Moral Education

4. TEACHING EXPERIENCE

2012 :

- Teaching Elementary High School Nurussalam Ngawi (Scout)
- Teaching Junior High School Gontor For Girls 2 (Imla)

2013 : - Teaching Junior High School Gontor For Girls 2 (Imla, Tajwid)

2014 :

- Teaching Junior High School at Modern Institute Of Al Ikhlas , Taliwang NTB(Tajwid, Imla, Mahfudhot, Muthalaah, Arabic Language, Qur'an)
- Teaching Senior High School at Modern Institute Of Al Ikhlas, Taliwang NTB (Mutholaah)

2015 : -Mentoring

2016 : Mentoring Islamic University Of Indonesia

2017 : Mentoring Islamic University Of Indonesia

Delegation OF Teaching Practice In Patthani Thailan

2018 : Mentoring Islamic University Of Indonesia

5. WORKING EXPERIENCE

- Online Shop
- Juice seller
- Design and sewing clothes
- Shopkeeper
- Teacher in Boarding School
- Cooperative management students
- Scout master

<p>6. ACHIEVEMENT</p> <ul style="list-style-type: none"> - The 1st winner pretest KML - The 3rd winner Quiz Contes - Participant of poetry reading - Participant of calligraphy contes - Participant of reading and memorise Qur'an
<p>7. Hobby</p> <p>Sewing, Teaching, Make Up, Shopping, Traveling, Listening Song, Sing a Song, Badminton, Body Painting(Henna)</p>
<p>8. Additional</p> <p>Hard Worker, discipline</p>
<p>9. Qualification</p> <p>Character, creative, inovative, responsible, truthfulness, loving, a good listener, discipline</p>
<p>10. Language Ability</p> <p>English, Arabic, Indonesian</p>